

**PENGARUH PENDEKATAN *JOYFUL LEARNING* DALAM
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA
KELAS VIII MTs NEGERI
01 KEPAHANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

MARIMBI PUTRI

NIM: 22531088

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI IAIN CURUP
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara Marimbi Putri mahasiswi program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup yang berjudul "PENGARUH PENDEKATAN *JOYFUL LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 01 KEPAHLANG" sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, 28 Februari 2026

Pembimbing I



Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd
NIP. 197509192005012004

Pembimbing II



Cikdin S. Ag., M.Pd.I
NIP. 19701211200001003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marimbi Putri

NIM : 22531088

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Pendekatan *Joyful Learning* dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya,

Curup, 24 Februari 2026

Penulis,



Marimbi Putri

NIM. 22531088



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **298** /In.34/F.T/I/PP.00.9/03/2026

Nama : Marimbi Putri
NIM : 22531088
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pendekatan *Joyful Learning* dalam Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadits Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII
MTs Negeri 01 Kepahiang

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Kamis , 05 Maret 2026
Pukul : 08.00 s/d 09.30 WIB
Tempat : Ruang 04 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd
NIP. 197509192005012004

Sekretaris,

Cikdin S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19701211200001003

Penguji I,

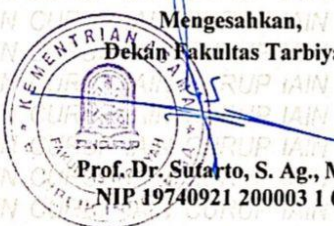
Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd
NIP. 196202042000031004

Penguji II,

Dr. Arsil, S.Ag., M.Pd
NIP. 196709191998031001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahamat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Pendekatan *Joyful Learning* dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang**. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Saw,. Allahumma shali 'ala Muhammad wa 'ala ali Muhammad, yang telah membawa umat manusia menuju jalan kebenaran dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang istiqomah hingga akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak pengalaman, pelajaran, serta wawasan baru. Penulis juga menyadari bahwa penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, motivasi, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Prof. Dr. H. Yusefri, M.Ag., selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Prof.Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM, selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. H. Sutarto, S.Ag., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah

6. Bapak Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I, M.Hum., selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
7. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
8. Bapak Siswanto M.Pd.I, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Curup
9. Ibu Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, masukan, motivasi, serta nasihat yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Cikdin, S.Ag., M.Pd.I, selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis selama penulisan skripsi ini.
11. Bapak Dr Muhammad Idris, S.Pd.I, M.A, selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
12. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan terbaik selama penulis menempuh pendidikan. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah di sisi Allah Swt.
13. Seluruh unit dan lembaga di IAIN Curup atas dukungan, fasilitas, serta berbagai bentuk bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan serta keberkahan dari Allah Swt., dan semoga skripsi ini dapat

memberikan manfaat bagi penulis khususnya serta bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Curup, 25 Februari 2026

Marimbi Putri

NIM. 22531088

MOTTO

***“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya
Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat
(siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”
(Q.S Al-Baqarah: 286)***

***“Allah tidak mengatakan bahwa hidup itu mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(Q.S Al-Insyirah: 5-6)***

***“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan
pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah
melewatkanku”
(Umar Bin Khattab)***

***Ketika kamu ikhlas menerima segala bentuk kekecewaan hidup, maka Allah
akan membayarkan kekecewaan itu dengan beribu kebaikan.
(Ali bin Abi Thalib)***

***“Apapun yang sudah terjadi dalam hidupmu, jangan katakan “seandainya”,
tapi katakan “Qadarullah” karena semua yang terjadi adalah takdir dan
takdir Allah itu selalu baik, karena Allah itu maha baik”
(Ustadz Hanan Attaki)***

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Swt. karya sederhana ini kupersembahkan sebagai ungkapan cinta, terima kasih, dan bakti yang tak terhingga kepada orang-orang yang telah menjadi alasan penulis tetap kuat berdiri hingga hari ini

1. Untuk almarhum Bapakku tercinta Muktar Ependi, sosok yang bahkan belum sempat benar-benar kupanggil dengan sadar, karena Allah lebih dahulu memanggilku ketika usiaku baru enam belas bulan. Meski ragamu tak lagi bersamaku, namamu selalu hidup dalam doa-doaku. Aku tumbuh dengan cerita tentang kebikan dan ketulusanmu. Dari kekosongan yang kau tinggalkan, aku belajar arti kehilangan sejak sangat dini. Namun dari sana pula aku belajar tentang kekuatan. Kepada Bapakku tersayang yang berbahagia di surga-Nya. Hanya tulisan ini yang bisa mewakili betapa sesaknya rindu ini. Tak apa belum berbalas, setidaknya Bapak tahu ada hati yang selalu mengingat setiap hari. Semoga rindu ini lekas sampai ya pak. Gerimis mengenangmu tak pernah usai. Sejak tanah merah itu menutup perjumpaan kita, rindu ini menjelma ombak yang terus menghantam tebing kesabaran. Sulit menerima bahwa pelukan hangatmu kini hanya tersisa dalam kenangan tak bertepi. Semenjak kepergianmu, ruang-ruang di jiwaku meredup, menyisakan sunyi yang memeluk erat. Di palung hati terdalam, bisikan namamu tak pernah benar-benar reda. Tubuh ini menggigil, gemetar menahan rindu yang tak kunjung terobati. Dunia mungkin terus berputar, namun di palung hatiku, waktu terhenti pada hari kau melambaikan tangan terakhir kali. Rindu ini bukan lagi sebuah rasa,

melainkan nafas yang kian sesak, mengharap temu yang hanya mungkin terjadi di alam mimpi. Tubuhku kesakitan merindukan temu yang tak kunjung bertepi. Mungkin benar, rindu ini bukan untuk disembuhkan, melainkan untuk kurawat. Entah kapan badai rasa ini akan reda, namun rasanya, rindu ini akan abadi, menjadi siksaan manis yang menemaniku selamanya. Jika rindu adalah beban, aku pasrah pada kenyataan yang sedang aku rasakan. Maka biarlah punggungku patah karena membawa rindu ini selamanya, Sebab melupakan Bapak adalah kehilangan diriku sendiri. Biarlah kata-kata ini terbang ke langit tinggi, mencari wajah Bapak di antara bintang bintang, menyampaikan bahwa di sini, anakmu masih belajar bernafas tanpa kehadiran Bapak di sisi. Selamanya adalah waktu yang singkat untuk merindukanmu. Engkau tidak benar-benar pergi, engkau hanya berpindah dari pandangan mata ke dalam setiap aliran darahku. Sakit ini adalah tanda betapa hebatnya Bapak mencintaiku dulu. Hari ini aku berdiri membawa sebuah pencapaian kecil, dengan harapan semoga engkau tersenyum bangga di sisi-Nya. Semoga setiap huruf yang kutulis menjadi aliran doa dan pahala untukmu.

2. Untuk Ibuku tercinta Hesti Komaria, engkau yang telah melahirkanku ke dunia ini. Meski takdir membuat kita tidak tumbuh bersama dalam satu atap, darah dan doa tetap mengalir diantara kita. Terima kasih atas kehidupan yang engkau berikan. Semoga Allah selalu melindungimu dalam setiap langkah, dan semoga karya ini menjadi tanda bahwa amanah yang pernah engkau lahirkan telah berusaha menjadi pribadi yang kuat.

3. Untuk almarhum Kakek tercinta Sarjudin Abas dan Nenek tersayang Ahlusuna Wati, kalianlah rumah pertama yang benar-benar kupahami. Di pangkuan dan bimbingan kalian aku belajar berjalan, berbicara, mengenal benar dan salah, mengenal Tuhan, dan mengenal arti kesabaran. Kalian yang menghidupkanku dengan kasih, membesarkanku dengan doa, dan menuntunku di jalan yang lurus. Untuk Kakek, meski kini engkau telah tiada, nilai-nilai kehidupan yang kau tanamkan tetap tumbuh dalam diriku. Untuk Nenek terima kasih atas setiap peluh, setiap nasihat yang lembut, dan setiap doa yang tak pernah putus. Semoga Allah membalas setiap pengorbanan kalian dengan surga-Nya.
4. Untuk adik almarhum Bapakku, Mawan S.Pd, Gr. yang kupanggil dengan sebutan Bapak, terima kasih karena telah megambil peran yang begitu besar dalam hidupku. Engkau yang selalu mengusahakan yang terbaik untukku, bahkan rela menyingkirkan keinginanmu sendiri demi memenuhi inginku. Pengorbananmu bukan hanya materi, tetapi juga waktu, perhatian, dan kasih sayang yang tulus. Jika hari ini aku mampu melangkah sejauh ini itu karena ada tanganmu yang selalu menopang dari belakang. Semoga Allah membalas setiap kebaikanmu dengan keberkahan yang berlipat ganda.
5. Untuk keluarga Wawakku tercinta ayuk dari almarhum Bapak, (Karmayani, Riduan Akasa, Juwan Arlana, dan Alpin Prayoga), yang telah menganggapku seperti anak kandung sendiri. Dalam pelukan keluargamu, aku menemukan kehangatan yang menenangkan. Terima kasih karena tidak pernah membuatku merasa sendiri, karena selalu membuka pintu

rumah dan hati untukku. Untuk dang Juwan dan dang Alpin, yang menganggapku seperti adik sendiri. Terima kasih atas canda, dukungan, dan kebersamaan yang membuat hari-hariku terasa lebih ringan. Kalian adalah saudara yang Allah kirimkan untuk melengkapi kekuranganku dalam perjalanan ini.

6. Untuk seluruh keluarga besar yang tidak dapat kusebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang telah diberikan. Setiap kebaikan sekecil apapun menjadi bagian dari perjalanan panjangku hingga sampai pada titik ini.
7. Untuk sahabat terdekatku Mardia Anugra Aini dengan NIM. 22531087, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan panjang menuntut ilmu di bangku perkuliahan. Saat lelah menghampiri, kita saling menyemangati. Saat rasa ragu muncul, kita saling menyakinkan bahwa perjuangan ini tidak akan sia-sia. Engkau bukan hanya teman dalam ruang kelas, tetapi juga sahabat dalam proses pendewasaan diri. Dari kebersamaan ini, penulis belajar tentang arti kesabaran, keteguhan, dan pentingnya memiliki teman seperjuangan yang saling mendukung tanpa pamrih. Semoga setiap doa yang kita panjatkan bersama, setiap langkah yang kita tempuh dalam mencari ilmu, menjadi saksi bahwa perjuangan ini dilakukan dengan niat yang baik dan tujuan yang mulia. Semoga persahabatan ini tetap terjaga, tidak hanya sampai di titik kelulusan, tetapi terus berlanjut dalam setiap fase kehidupan. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita perjuangan ini. Semoga segala kebaikanmu dibalas dengan kebaikan dan kesuksesan di masa depan.

8. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang saya banggakan.
9. Teruntuk teman-teman PAI lokal D angkatan 2022, teman-teman KKN Air Meles Bawah angkatan VII serta teman-teman PPL MTs Negeri 01 Kepahiang tahun 2026 yang telah memberi *support* dan semangat. Dan sahabat penulis semuanya yang tidak dapat disebut satu per satu.
10. MTs Negeri 01 Kepahiang, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan oleh guru, staf dan peserta didik selama penelitian, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kemajuan bersama.
11. Dan yang terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih Marimbi Putri seorang perempuan yang usianya sudah 20 tahun saat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meski sering merasa sendiri. Terima kasih karena tetap melangkah walau tanpa banyak tangan yang menggenggam dan tanpa bahu tempat bersandar. Terima kasih karena tidak selalu mudah, tidak selalu ringan, tetapi engkau memilih untuk tetap kuat. Terima kasih karena tetap bangun setiap pagi dengan harapan, meski malam sebelumnya dipenuhi air mata dan kelelahan. Terima kasih karena bermimpi besar, meskipun langkah terasa kecil. Terima kasih karena tetap percaya bahwa masa depan yang indah layak diperjuangkan. Engkau telah melewati hari-hari penuh ragu, fase-fase penuh pertanyaan, dan saat-saat di mana dunia terasa sepi, namun engkau tidak berhenti. Engkau belajar menjadi sandaran bagi diri sendiri. Engkau belajar menguatkan hati tanpa harus selalu dipeluk. Engkau belajar mencintai diri tanpa menunggu dicintai.

Hari ini, di titik ini, engkau boleh bangga. Bangga karena tidak menyerah. Bangga karena tetap menjaga mimpi. Bangga karena berhasil membuktikan bahwa kesendirian bukan alasan untuk berhenti, melainkan alasan untuk tumbuh lebih kuat. Teruslah melangkah, jika nanti lelah ingatlah bahwa engkau sudah sejauh ini tanpa ditemani siapa pun, dan itu adalah kekuatan yang luar biasa. Jangan pernah meremehkan dirimu sendiri, karena perjalananmu adalah bukti bahwa engkau mampu. Karya ini adalah saksi bahwa engkau tidak hanya bertahan tetapi juga berkembang. Dan untuk itu, dengan penuh cinta dan bangga, karya ini kupersembahkan untuk diriku sendiri.

Semoga segala doa, dukungan, dan pengorbanan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

ABSTRAK

Marimbi Putri NIM. 22531088 “Pengaruh Pendekatan *Joyful Learning* dalam Pembelajaran Al-Qur’an dan Hadits Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang”

Pembelajaran Al-Qur’an dan Hadits di kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang masih didominasi oleh guru sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran belum optimal. Penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan suasana belajar cenderung monoton dan berdampak pada rendahnya minat belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan penerapan pendekatan *joyful learning* untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan pendekatan *joyful learning* serta mengetahui pengaruh pendekatan tersebut terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pra-eksperimen (*pre-experimental design*) dalam bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian terdiri dari satu kelompok yang diberikan *pretest* (O_1) untuk mengetahui kondisi awal sebelum perlakuan. Selanjutnya diberikan perlakuan (X) berupa penerapan pendekatan *joyful learning*. Setelah perlakuan, dilakukan *posttest* (O_2) untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Data dianalisis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan bantuan SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat belajar siswa sebelum diterapkannya pendekatan *joyful learning* memiliki nilai rata-rata 56,48 dengan kategori cukup; (2) setelah diterapkannya pendekatan *joyful learning*, minat belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata 86,94 yang berada pada kategori tinggi; dan (3) hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dengan rata-rata kenaikan 29,839 poin, nilai $t = -22,537$, dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan *joyful learning* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur’an dan Hadits di kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang.

Kata Kunci: *Joyful Learning*, Minat Belajar

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Terdahulu.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	20
A. Deskripsi Teori.....	20
B. Kerangka Berpikir	38
C. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Populasi dan Sample	42
D. Definisi Operasional Variabel.....	45
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	46
F. Teknik Analisis Data	55

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Objektif Wilayah/ Sasaran Penelitian.....	59
B. Temuan Hasil Penelitian	65
C. Pembahasan.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang . Error! Bookmark not defined.	
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	43
Tabel 3. 3 Kisi-kisi instrumen.....	45
Tabel 3. 4 Ketentuan skor penelitian angket.....	48
Tabel 3. 5 Hasil hitung uji validitas	50
Tabel 3. 6 <i>Reliability statistic</i>	50
Tabel 4. 1 Profil Madrasah.....	60
Tabel 4. 2 Pemimpin MTs N 01 Kepahiang	60
Tabel 4. 3 Guru MTs Negeri 01 kepahiang.....	62
Tabel 4. 4 Profil karyawan / tata usaha MTs Negeri 01 kepahiang	63
Tabel 4. 5 Daftar siswa MTs Negeri 01 Kepahiang.....	64
Tabel 4. 6 <i>Descriptive Statistics</i>	66
Tabel 4. 7 <i>Tests of Normality</i>	66
Tabel 4. 8 <i>Test of Homogeneity of Variance</i>	67
Tabel 4. 9 Deskripsi Data <i>Pretest</i>	67
Tabel 4. 10 Klasifikasi Rentang Skor <i>Pretest</i>	68
Tabel 4. 11 Klasifikasi Tingkat Minat Belajar <i>Pretest</i> Siswa.....	68
Tabel 4. 12 Deskripsi Data <i>Posttest</i>	69
Tabel 4. 13 Klasifikasi Rentang Skor <i>Posttest</i>	70
Tabel 4. 14 Klasifikasi Tingkat Minat Belajar <i>Posttest</i> Siswa	70
Tabel 4. 15 <i>Paired Samples Test</i>	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	39
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pembentukan karakter manusia seutuhnya. Pendidikan memegang peran krusial sebagai fondasi kehidupan manusia, yang secara strategis membentuk kualitas sumber daya manusia. Melalui proses ini, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan potensi diri, kepribadian, serta nilai-nilai moral dan spiritual agar mampu menghadapi tantangan masa depan. Di era perkembangan zaman yang begitu cepat, pendidikan berfungsi sebagai sarana utama untuk mendorong kemajuan bangsa, dengan menciptakan generasi yang berpengetahuan luas, berkarakter kuat, dan mampu beradaptasi dengan perubahan.¹

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensinya, sehingga mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian yang matang, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan definisi ini, pendidikan tidak semata-mata

¹ Intan Kusumawati dkk., *Pengantar pendidikan* (CV Rey Media Grafika, 2023), Intan Kusumawati dkk., *Pengantar pendidikan* (CV Rey Media Grafika, 2023).

fokus pada aspek kognitif, melainkan juga meliputi pembentukan sikap, minat, dan karakter peserta didik secara holistik.²

Sejalan dengan pandangan tersebut, Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha untuk membimbing semua kekuatan alamiah yang dimiliki peserta didik agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat, dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan tertinggi. Pendapat ini menegaskan pentingnya pendidikan yang mempertimbangkan perkembangan jiwa peserta didik, menyesuaikan dengan tuntutan era, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik agar potensi mereka berkembang optimal. Dengan demikian, proses pembelajaran harus mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan membahagiakan.³

Pembelajaran, sebagai inti dari pendidikan, bertujuan untuk menghasilkan perubahan perilaku peserta didik di ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Keberhasilan proses ini sangat bergantung pada keaktifan peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar. Oleh karena itu, pembelajaran perlu dirancang secara kreatif, interaktif, dan menarik agar peserta didik tidak hanya menjadi objek pasif, tetapi juga subjek aktif yang membangun pengetahuannya sendiri. Salah satu elemen kunci yang menentukan keberhasilan tersebut adalah minat belajar siswa.⁴

² *Pemerintah Republik Indoensia*, 2003, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³ Thamrin Efendy, "Konsep sistem among dalam pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara," *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 6 (2023): 1231–42

⁴ Moh Suardi, *Belajar & pembelajaran* (Deepublish, 2024)

Minat belajar didefinisikan sebagai kecenderungan dan ketertarikan tinggi terhadap suatu kegiatan belajar yang mendorong seseorang untuk terlibat aktif dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Slameto menyatakan bahwa minat belajar memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan belajar, karena siswa dengan minat tinggi cenderung lebih fokus, antusias, dan serius dalam memahami materi. Sebaliknya, minat belajar yang rendah dapat menyebabkan kurangnya perhatian, partisipasi, serta motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.⁵

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, minat belajar siswa menjadi faktor penting. Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam berfungsi sebagai panduan hidup bagi umat Muslim. Pembelajaran keduanya tidak hanya bertujuan agar peserta didik dapat membaca dan memahami isinya, tetapi juga menghayati serta mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits harus seimbang dalam mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.⁶

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits kerap kali dianggap kurang menarik oleh sebagian siswa. Prosesnya cenderung monoton, berpusat pada guru, dan menekankan hafalan, sehingga siswa mudah bosan dan kurang antusias. Kondisi ini berdampak pada minat belajar yang rendah, yang terlihat dari kurangnya keterlibatan aktif,

⁵ Jamaluddin Jamaluddin, "Minat belajar," *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 27–39

⁶ Muhammad Zein Damanik dan Mutia Alamiah Warda, "Pembelajaran Al Qur'an Hadist," *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2025): 447–52

konsentrasi yang minim, serta partisipasi siswa yang terbatas dalam kegiatan pembelajaran.⁷

Salah satu langkah untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan menarik. Pendekatan yang dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman, aktif, dan bermakna diyakini mampu meningkatkan minat belajar siswa. Salah satu pendekatan yang relevan adalah *Joyful Learning*.

Pendekatan *Joyful Learning* adalah metode pembelajaran yang menekankan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, nyaman, dan bebas dari tekanan, sehingga peserta didik dapat belajar dengan perasaan bahagia dan penuh semangat. Dalam pendekatan ini, peserta didik didorong untuk aktif, kreatif, dan terlibat secara emosional dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami.⁸

Pendekatan *Joyful Learning* selaras dengan ajaran Islam yang mendorong proses pendidikan dan pembelajaran dilakukan dengan bijaksana, penuh kelembutan, dan tanpa membebani peserta didik. Islam memandang pendidikan sebagai proses pembinaan manusia secara menyeluruh yang harus memperhatikan aspek psikologis dan perkembangan peserta didik. Hal ini sebagaimana ditegaskan dalam firman Allah Swt.:

⁷ Vira Anggraini Ibrahim, “Implementasi Strategi Guru Al-Qur’an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Mts Da’i Khaarat Jakarta Barat Tahun 2022-2023” (PhD Thesis, Unusia, 2023)

⁸ Rizky Gilang Kurniawan, *Pembelajaran diferensiasi berbasis deep learning: Strategi mindful, meaningful, dan joyful learning* (Penerbit Lutfi Gilang, 2025)

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنْكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ١٥

Artinya: “Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat kepadamu), Kami pun mengutus kepadamu seorang Rasul dari (kalangan) kamu yang membacakan kepadamu ayat-ayat Kami, menyucikan kamu, dan mengajarkan kepadamu Kitab (Al-Qur'an) dan hikmah (sunah), serta mengajarkan kepadamu apa yang belum kamu ketahui.” (Q.S. Al-Baqarah/2:151).⁹

Ayat ini menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam tidak hanya menekankan penyampaian pengetahuan, tetapi juga penyucian jiwa dan pembentukan akhlak peserta didik. Proses pembelajaran yang diteladankan Rasulullah Saw. dilakukan dengan pendekatan humanis, komunikatif, dan sesuai kondisi peserta didik, sehingga mudah diterima dan tidak menimbulkan beban. Ini memperkuat bahwa pembelajaran yang menyenangkan adalah bagian integral dari pendidikan Islam.

Penerapan pendekatan *Joyful Learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa karena materi disampaikan melalui aktivitas yang beragam, interaktif, dan bermakna. Suasana belajar yang menyenangkan memungkinkan siswa lebih mudah memahami materi, lebih berani menyampaikan pendapat, serta lebih termotivasi mengikuti pembelajaran. Pendekatan ini juga memberi kesempatan siswa belajar melalui pengalaman, diskusi, permainan edukatif, dan kegiatan kreatif lainnya yang terkait dengan materi Al-Qur'an dan Hadits.¹⁰

⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Hafazan Tanafus Qur'an Surah Al-Baqarah (2) ayat 151 Karya PT.alQosbah Karya Indonesia,6

¹⁰ Tsaqiilaa Qurrata'ayun dkk., “Implementasi Pendekatan Joyful Learning Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bermakna: Analisis Ontologis Dan Epistemologis Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Digital,” *Jurnal Studi Pesantren* 6, no. 1 (2026): 1–15

Landasan empiris penelitian ini diperoleh dari observasi pada minggu pertama saat PPL dilakukan peneliti di MTs Negeri 01 Kepahiang. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits telah berjalan rutin dan terstruktur sesuai kurikulum. Guru menyampaikan materi secara sistematis berdasarkan perangkat pembelajaran yang ada. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran masih didominasi ceramah dan hafalan, sehingga keaktifan siswa belum optimal.¹¹

Kondisi ini menyebabkan partisipasi siswa rendah selama pembelajaran. Terlihat dari sikap siswa yang kurang antusias, pasif dalam diskusi, dan respons minim terhadap pertanyaan guru. Beberapa siswa juga tampak kurang fokus dan kurang tertarik pada materi, yang akhirnya memengaruhi minat belajar mereka terhadap mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits memperkuat temuan tersebut. Guru menyatakan bahwa minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran ini masih rendah. Penyebabnya adalah karakteristik materi yang memerlukan pemahaman konsep dan hafalan, sementara metode pembelajaran belum cukup variatif dan menarik. Akibatnya, siswa mudah jenuh dan kurang termotivasi.¹²

Selain itu, wawancara dengan beberapa peserta didik menunjukkan bahwa sebagian siswa menganggap pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits sebagai mata pelajaran yang berat dan sulit dipahami. Suasana pembelajaran yang kurang

¹¹ "Observasi, 9 September 2025, MTs Negeri 01 Kepahiang. Jam 09.30 WIB.," 9 September 2025.

¹² "Observasi, 10 September 2025, MTs Negeri 01 Kepahiang. Jam 13.00 WIB."

menarik membuat siswa cepat bosan dan kehilangan semangat, sehingga minat belajar mereka menurun.¹³

Berdasarkan kondisi empiris ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aktif, dan bermakna bagi siswa. Pendekatan *Joyful Learning* dianggap sebagai alternatif tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits karena menekankan keterlibatan aktif siswa serta suasana belajar yang nyaman dan membahagiakan. Dengan penerapan pendekatan ini, diharapkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits dapat meningkat, sehingga tujuan pembelajaran tercapai optimal.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti berkesimpulan bahwa penerapan pendekatan *joyful learning* berpotensi signifikan dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Dengan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Pendekatan *Joyful Learning* dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang.**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah menjadi tahap awal yang krusial dalam setiap penelitian. Proses ini bertujuan untuk menemukan, memahami, serta merumuskan permasalahan yang benar-benar relevan dan layak untuk diteliti. Melalui identifikasi, peneliti mencoba menggali berbagai gejala, kondisi, atau

¹³ Observasi, 11 September 2025, MTs Negeri 01 Kepahiang. Jam 09.30 WIB.

situasi yang terjadi di lapangan, kemudian menganalisis faktor-faktor yang berkaitan supaya bisa menentukan inti persoalan yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi pada minggu pertama saat PPL, wawancara, serta latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan pembelajaran yang dapat diidentifikasi di MTs Negeri 01 Kepahiang adalah sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, khususnya pendekatan *Joyful Learning*, belum dilaksanakan dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTs Negeri 01 Kepahiang.
2. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa meliputi motivasi, cita-cita, perhatian terhadap pelajaran, bakat, serta kondisi kesehatan atau psikologis siswa.
3. Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa, seperti metode pembelajaran yang digunakan guru, dukungan dari orang tua atau keluarga, ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, serta lingkungan pertemanan siswa.
4. Minat belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sedangkan minat belajar yang rendah

¹⁴ Hasna Wijayati dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif: Bagaimana Mengidentifikasi Masalah, Merumuskan Hipotesis, dan Memulai Tahapan Riset* (Anak Hebat Indonesia, 2024)

dapat menyebabkan siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar sehingga hasil belajar yang diperoleh belum optimal.

5. Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits masih ditemukan penggunaan metode konvensional yang cenderung berpusat pada guru sehingga suasana belajar kurang menarik dan kurang mampu meningkatkan minat belajar siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah pada penelitian ini berfokus pada Pengaruh Pendekatan *Joyful Learning* dalam Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang sebelum diterapkannya pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits?
2. Bagaimana minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang setelah diterapkannya pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits?
3. Apakah terdapat pengaruh dari pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang sebelum diterapkannya pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.
- b. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang setelah diterapkannya pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pendekatan *joyful learning* terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang dalam pelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian teori dalam bidang pendidikan, khususnya terkait dengan pendekatan pembelajaran *joyful learning* dalam konteks Al-Qur'an dan Hadits. Hasil penelitian ini bisa memperkaya literatur mengenai efektivitas pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dalam meningkatkan minat belajar siswa, serta menjadi referensi bagi penelitian lanjutan yang ingin mengkaji pendekatan pembelajaran serupa dalam mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda.

b. Manfaat praktis

1) Bagi guru Al-Qur'an dan Hadits

Memberikan gambaran nyata mengenai bagaimana penerepan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits serta dampaknya terhadap minat belajar siswa. Hal ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menyusun pendekatan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

2) Bagi siswa

Mendorong terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, yang pada akhirnya bisa meningkatkan pemahaman dan kecintaan terhadap materi keagamaan.

3) Bagi sekolah (MTs Negeri 01 Kepahiang)

Memberikan masukan dalam pengembangan kebijakan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan serta karakter siswa, khususnya dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

4) Bagi peneliti lain

Menjadi bahan pertimbangan dan pijakan awal bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang pendekatan *joyful learning* atau pendekatan pembelajaran yang aktif lainnya dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

F. Kajian Terdahulu

1. Penelitian oleh Aulia Hanani dan Yuliasutik dengan judul “*Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Terhadap Minat Belajar Siswa di MTsN 3 Surabaya*” menunjukkan bahwa penerapan model joyful learning di MTsN 3 Surabaya berlangsung dengan baik, dengan persentase 62,25%. Skor angket penerapan *joyful learning* berkisar antara 17 hingga 40, sedangkan skor angket minat belajar siswa berada pada rentang 29 hingga 40 dengan kategori baik dan persentase yang sama, 62,25%. Analisis korelasi *product moment* menghasilkan nilai 0,985, yang termasuk kategori pengaruh sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran *joyful learning* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa.¹⁵

Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada fokus kajiannya, yakni penerapan *joyful learning* sebagai strategi untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta menilai pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Kedua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, memiliki variabel terikat berupa minat belajar siswa, dan melibatkan peserta didik pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Sementara itu, perbedaannya terletak pada lingkup dan konteks penelitian. Penelitian di MTsN 3 Surabaya menelaah model pembelajaran *joyful learning* secara umum tanpa difokuskan pada mata pelajaran tertentu,

¹⁵ Aulia Hanani, “Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTsN 3 Surabaya,” *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa* 5, no. 4 (2023): 97–107

sedangkan penelitian di MTs Negeri 01 Kepahiang secara khusus menerapkan pendekatan *joyful learning* pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits bagi siswa kelas VIII. Selain itu, perbedaan lokasi penelitian juga mencerminkan variasi kondisi lingkungan dan karakteristik peserta didik yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

2. Penelitian oleh Yanti Haryanti dengan judul "*Strategi Joyful Learning dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Kelas VIII*" menunjukkan bahwa penerapan strategi *joyful learning* mampu meningkatkan hasil belajar matematika, khususnya pada materi aljabar kelas VII B di MTs Negeri 9 Ciamis. Pada pra-siklus, tidak ada peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 26,41. Setelah penerapan strategi pada siklus I, 24 peserta didik berhasil mencapai ketuntasan, dengan nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 77,41. Hasil observasi pembelajaran pada siklus I juga menunjukkan nilai rata-rata IPG sebesar 73,18% (kategori baik), IRS 87,5% (kategori sangat baik), dan IKL 80% (kategori baik), yang menegaskan efektivitas penerapan *joyful learning* dalam proses pembelajaran.¹⁶

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada fokus kajian, yaitu sama-sama meneliti penerapan pendekatan *joyful learning* pada peserta didik kelas VIII. Kedua penelitian bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan

¹⁶ Yanti Haryanti, "Strategi Joyful Learning dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Kelas VII," *Arus Jurnal Pendidikan* 1, no. 3 (2021): 141–46

menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik sebagai dampak penerapan *joyful learning*.

Perbedaannya, penelitian oleh Yanti Haryanti difokuskan pada mata pelajaran Matematika di SMP, dengan variabel terikat berupa hasil belajar peserta didik, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti fokus pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTs, dengan variabel terikat berupa minat belajar siswa. Selain itu, perbedaan juga terlihat pada satuan pendidikan yang diteliti (SMP dan MTs) serta pada tujuan utama penelitian, dimana penelitian Yanti Haryanti menitikberatkan pada peningkatan hasil belajar, sedangkan penelitian peneliti menekankan pada peningkatan minat belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Helmi Yuliana, Atin Supriatin, dan Setria Utama Rizal dengan judul "*Pengaruh Model Joyful Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Matematika Materi Bangun Datar di Madrasah Ibtidaiyah*" menunjukkan bahwa tingkat kreativitas belajar siswa sebelum penerapan model *joyful learning* masih tergolong rendah. Pada materi bangun datar kelas III di MIN 3 Kota Palangka Raya, skor pretest tertinggi kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing 70, sedangkan skor terendah 25 untuk kedua kelas. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 40,80 untuk kelas eksperimen dan 42,60 untuk kelas kontrol. Setelah penerapan model *joyful learning*, tingkat kreativitas belajar siswa meningkat menjadi kategori sedang. Skor *pretest* tertinggi pada kelas eksperimen mencapai 95,

sedangkan kelas kontrol 90, dan skor terendah masing-masing 65 untuk eksperimen dan 55 untuk kontrol. Nilai rata-rata keseluruhan meningkat menjadi 82,80 untuk kelas eksperimen dan 74,00 untuk kelas kontrol. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam kreativitas belajar matematika siswa sebelum dan sesudah penerapan model *joyful learning*. Berdasarkan *uji Independent Sample T-Test* menggunakan data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol serta uji Whitney, diketahui bahwa hipotesis diterima (H_a) dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa penerapan model *joyful learning* memiliki pengaruh signifikan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional terhadap peningkatan kreativitas belajar matematika materi bangun datar.¹⁷

Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada keduanya sama-sama meneliti penerapan *joyful learning* sebagai variabel bebas dalam konteks pembelajaran formal di lembaga pendidikan. Kedua penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *joyful learning* terhadap aspek tertentu dalam proses belajar siswa.

Sementara itu, perbedaannya terletak pada mata pelajaran, jenjang pendidikan, dan variabel terikat yang dikaji. Penelitian oleh Helmi Yuliana, Atin Supriatin, dan Setria Utama Rizal berfokus pada pembelajaran Matematika materi bangun datar di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, dengan

¹⁷ Helmi Yuliana dkk., "Pengaruh Model Joyful Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Matematika Materi Bangun Datar di Madrasah Ibtidaiyah," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 2 Mei (2025): 2449–58

variabel terikat berupa kreativitas belajar siswa. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menitikberatkan pada pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits di tingkat Madrasah Tsanawiyah, dengan variabel terikat berupa minat belajar siswa. Selain itu, lokasi dan subjek penelitian pada kedua studi ini juga berbeda, sehingga memungkinkan adanya variasi kondisi lingkungan dan karakteristik peserta didik yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Saridudin Saridudin dengan judul *“Mengembangkan Kreativitas Siswa dengan Joyful Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 8 Kota Tasikmalaya”* menunjukkan beberapa temuan penting. Pertama, pelaksanaan model *joyful learning* diterapkan sejak tahap pembukaan pembelajaran melalui kegiatan persiapan, seperti apersepsi, hingga tahap penyampaian materi dengan metode yang menyenangkan. Selain itu, proses pembelajaran dapat berlangsung baik di dalam maupun di luar kelas.

Kedua, penerapan *joyful learning* didukung oleh potensi peserta didik, sarana dan prasarana yang memadai, serta kondisi lingkungan sekolah yang kondusif. Hasil penerapan model *joyful learning* menunjukkan peningkatan kreativitas dan pemahaman peserta didik pada materi Pendidikan Agama Islam. Perubahan tersebut terlihat pada perilaku sehari-hari, seperti kemampuan yang lebih lancar dalam melafalkan atau menghafal beberapa

surat pendek dalam Al-Qur'an, serta tercermin melalui karya peserta didik, misalnya pembuatan *mind mapping* atau kaligrafi.¹⁸

Persamaan antara penelitian oleh Saridudin Saridudin dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada keduanya sama-sama meneliti penerapan *joyful learning* dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kedua penelitian berfokus pada proses belajar di satuan pendidikan formal tingkat menengah dan menempatkan siswa sebagai subjek utama, untuk menilai dampak pendekatan pembelajaran terhadap aspek psikopedagogis peserta didik.

Sementara itu, perbedaannya terletak pada variabel terikat, ruang lingkup materi, dan konteks lembaga pendidikan. Penelitian Saridudin Saridudin menekankan pengembangan kreativitas siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum di SMP Negeri, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menitikberatkan pada pengaruh pendekatan *joyful learning* terhadap minat belajar siswa secara spesifik pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits di MTs Negeri. Selain itu, penelitian peneliti secara eksplisit menggunakan pendekatan kuantitatif dengan istilah *pengaruh* serta menyebutkan tingkat kelas dan lokasi penelitian secara lebih rinci.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Elmania Alamsyah dan D. Fajar Ahwa dengan judul "*Implementasi Metode Joyful Learning pada Pembelajaran*

¹⁸ Saridudin Saridudin, "Mengembangkan Kreativitas Siswa Dengan *Joyful Learning* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 8 Kota Tasikmalaya," *HASBUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2025): 46–5

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Alam Banyuwangi Islamic School” menunjukkan beberapa temuan penting. Pertama, penerapan metode *joyful learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Alam BIS berlangsung dengan suasana yang menyenangkan, sehingga peserta didik tidak merasa tegang atau kaku selama proses belajar. Metode ini tidak hanya membuat cara mengajar menjadi menarik, tetapi seluruh elemen yang terlibat dalam pembelajaran, termasuk lingkungan belajar, mendukung kelancaran penerapannya. Kedua, terkait faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *joyful learning*, penelitian ini menemukan bahwa faktor pendukung berasal dari semangat peserta didik dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Sementara itu, faktor penghambat muncul dari keterbatasan kreativitas guru dalam menerapkan permainan atau *game*, namun hal ini tidak menjadi hambatan yang signifikan dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode *joyful learning*.¹⁹

Persamaan antara penelitian oleh Elmania Alamsyah dan D. Fajar dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti terletak pada keduanya sama-sama membahas penerapan *joyful learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada jenjang pendidikan menengah. Kedua penelitian menitikberatkan pada proses pembelajaran yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.

¹⁹ Husnul Khotimah dkk., “Joyful Learning for Enhancing Pedagogical Competence of Islamic Education Teachers in Building Meaningful and Character-Based Learning,” *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah dan Pesantren* 4, no. 03 (2025): 129–38

Perbedaannya terletak pada fokus kajian. Penelitian Elmania Alamsyah dan D. Fajar menekankan pada implementasi metode *joyful learning* secara menyeluruh dalam pembelajaran PAI, dengan perhatian khusus pada strategi guru, pelaksanaan, dan kondisi pembelajaran, sehingga cenderung menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sebaliknya, penelitian yang akan dilakukan peneliti menitikberatkan pada pengaruh pendekatan *joyful learning* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, sehingga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengukuran variabel yang lebih terstruktur. Selain itu, perbedaan juga terlihat pada objek kajian, ruang lingkup materi, dan satuan pendidikan yang diteliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. *Joyful Learning*

a. Pengertian *Joyful Learning*

Joyful learning berasal dari dua kata dalam bahasa Inggris, yaitu *joyful* yang berarti menyenangkan dan *learning* yang berarti pembelajaran. Secara terimonologis, *joyful learning* dapat dimaknai sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada penciptaan suasana belajar yang mengembirakan dan menyenangkan, sehingga mampu untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik.²⁰

Dave Meler mengemukakan bahwa *joyful learning* merupakan suatu sistem pembelajaran yang dirancang untuk membangkitkan minat belajar, menciptakan keterlibatan secara penuh, serta menumbuhkan makna dari nilai-nilai positif yang membahagiakan dalam diri peserta didik. Pembelajaran tidak hanya dipahami sebagai proses transfer ilmu, melainkan sebagai pengalaman bermakna yang memantik rasa ingin tahu dan keterlibatan emosional siswa dalam suasana yang menyenangkan dan bebas dari tekanan.²¹

Bambang menegaskan bahwa *joyful learning* berarti menjadikan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan dan menghindari pola

²⁰ Agus Nurjaman, *Joyful Learning Mencuatkan Kreativitas Siswa* (SPASI MEDIA, 2019),

²¹ Mega Lina Asrina Sinaga dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Learning Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Melalui Virtual Online Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Ajaran 2020/2021," *Jurnal Bindosta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli Utara*, 2022, 29–37,

pembelajaran yang monoton. Hal ini diperkuat Oleh Yanu Armanto yang menyatakan bahwa *joyful learning* adalah pendekatan yang mampu menumbuhkan motivasi intrinsik siswa untuk terus belajar dan mengeksplorasi pengetahuan secara mandiri.²²

Paulo Freire menekankan bahwa pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang bebas dari tekanan, baik secara fisik maupun psikologis. Menurut Paulo Freire, tekanan dalam bentuk apa pun hanya membatasi daya pikir peserta didik. Sebaliknya, suatu kebebasan yang terarah dalam proses belajar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif, di mana siswa merasa aman, dihargai, serta terdorong untuk berpartisipasi aktif.²³

Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang menyenangkan tidak selalu identik dengan tawa atau hiburan semata. *Joyful learning* justru ditandai dengan terciptanya ikatan emosional yang positif antara guru dan siswa, serta berlangsung dalam suasana tanpa tekanan, penuh dukungan, dan disertai dengan komunikasi yang harmonis.

Niken Dwi Setyaningsih menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif tercipta dalam lingkungan yang menyerupai pengalaman masa kanak-kanak, yaitu suasana yang mengembirakan, bebas tekanan, serta penuh rasa ingin tahu. Semakin menyenangkan suatu proses belajar, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap perkembangan

²² Kasma Betty, "Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran Berbasis *Joyful Learning* Pada Siswa Kelas Vii. A Mtsn I Palembang," *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA* 3, no. 1 (2023): 86–95

²³ Rizky Gilang Kurniawan, *Pembelajaran diferensiasi berbasis deep learning: Strategi mindful, meaningful, dan joyful learning* (Penerbit Lutfi Gilang, 2025)

kompleksitas diri peserta didik, baik secara intelektual maupun emosional.²⁴

Peneliti memandang bahwa *joyful learning* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang sangat relevan diterapkan pada era pembelajaran modern saat ini. Dengan menekankan aspek keterlibatan aktif, kebebasan berpikir, serta suasana yang menyenangkan. *Joyful learning* diyakini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang selama ini sering dianggap monoton dan teoritis. Melalui penerapan *joyful learning*, guru diharapkan dapat menciptakan suasana kelas yang lebih interaktif dan komunikatif sehingga materi PAI tidak hanya dipahami secara kognitif tetapi juga dapat diinternalisasi dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

b. Tujuan Pembelajaran *Joyful Learning*

Tujuan dari penerapan pembelajaran *joyful learning* adalah untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan rasa antusiasme serta keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Melalui pendekatan ini peserta didik diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan secara kognitif, tetapi juga mengembangkan aspek afektif serta psikomotorik secara seimbang. Pembelajaran yang dirancang dengan mempertimbangkan unsur kebahagiaan, kenyamanan, dan

²⁴ Niken Dwi Setyaningsih, *Peningkatan Pemahaman Konsep Daur Air Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pekutan 02 Mirit Kebumen Tahun Pelajaran 2011/2012*, UNS (Sebelas Maret University), 2022

keterlibatan emosional memungkinkan siswa untuk merasa lebih terhubung dengan materi pelajaran, serta meningkatkan motivasi intrinsik mereka dalam belajar.²⁵

Selain itu, *joyful learning* juga bertujuan untuk mengurangi kecemasan belajar, memperkuat interaksi sosial antara guru dan siswa, serta membentuk lingkungan pendidikan yang inklusif, kreatif, dan humanis. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi dipahami semata-mata sebagai proses transfer ilmu, melainkan sebagai pengalaman yang mengembirakan dan memanusiakan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar dan karakter peserta didik.²⁶

Menurut peneliti, tujuan pembelajaran *joyful learning* sebagaimana diuraikan di atas sangat relevan dengan kebutuhan pendidikan masa kini, di mana peserta didik tidak hanya dituntut untuk menguasai materi pelajaran, tetapi juga untuk tumbuh sebagai individu yang utuh secara intelektual, emosional, dan sosial. Pembelajaran yang menyenangkan diyakini mampu menjadi solusi atas berbagai permasalahan dalam dunia pendidikan, seperti rendahnya minat belajar, kejenuhan dalam proses pembelajaran, serta tingginya tekanan akademik yang kerap dialami siswa. Dengan adanya pendekatan yang lebih humanis dan mengembirakan, siswa menjadi lebih aktif, berani berpendapat, serta memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

²⁵ Sufiani Sufiani dan Marzuki Marzuki, “*Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan*,” *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2021): 121–41

²⁶ Rizky Gilang Kurniawan, *Pembelajaran diferensiasi berbasis deep learning: Strategi mindful, meaningful, dan joyful learning* (Penerbit Lutfi Gilang, 2025)

Peneliti memandang bahwa *joyful learning* merupakan paradigma baru dalam pembelajaran yang menempatkan kebahagiaan serta kenyamanan psikologis sebagai bagian penting dari keberhasilan pendidikan. Oleh sebab itu, pendekatan *joyful learning* harus didukung secara serius oleh guru, sekolah, dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan agar dapat menciptakan suasana belajar yang positif dan berkelanjutan.

c. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran *Joyful Learning*

1) Kelebihan Pembelajaran *Joyful Learning*

Pendekatan pembelajaran *joyful learning* memiliki sejumlah keunggulan yang mendukung proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna. *Pertama*, pendekatan ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang santai dan menyenangkan. Keterlibatan kedua belahan otak, baik kiri maupun kanan, memungkinkan peserta didik belajar dengan cara yang lebih ringan dan tidak menimbulkan tekanan emosional yang berlebihan. *Kedua*, *joyful learning* menawarkan beragam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan secara fleksibel. Guru memiliki kebebasan untuk memilih serta mengombinasikan berbagai metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan materi maupun karakteristik peserta didik. *Ketiga*, pendekatan ini mampu merangsang kreativitas dan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini terjadi ketika peserta didik mampu memanfaatkan informasi yang telah dimiliki, lalu

mengintegrasikannya dengan pengetahuan baru, sehingga melahirkan gagasan atau produk yang memiliki nilai inovatif.²⁷

2) Kekurangan Pembelajaran *Joyful Learning*

Meskipun memiliki berbagai keunggulan, pembelajaran *joyful learning* juga memiliki beberapa keterbatasan. Salah satunya adalah potensi gangguan kelas apabila guru tidak memiliki kemampuan manajemen kelas yang baik. Suasana yang terlalu bebas dan interaktif bisa menyebabkan kelas menjadi bising dan sulit dikendalikan. Selain itu, pendekatan ini menuntut guru untuk memiliki tingkat kreativitas yang tinggi agar proses pembelajaran tidak monoton dan mampu mempertahankan minat belajar peserta didik. Terakhir, guru dituntut untuk menguasai berbagai metode pembelajaran. Hal ini dikarenakan penerapan *joyful learning* memerlukan perpaduan beberapa pendekatan pedagogis yang harus disesuaikan dengan situasi kelas dan karakteristik siswa, sehingga menuntut kesiapan profesional yang lebih kompleks dari seorang pendidik.²⁸

Berdasarkan uraian di atas peneliti berpendapat bahwa *joyful learning* merupakan pendekatan pembelajaran yang relevan diterapkan dalam konteks pendidikan modern karena mampu menciptakan suasana belajar yang positif, aktif, dan bermakna. Namun demikian, efektivitas

²⁷ Agustinus Djokowidodo dan Ardi Wina Saputra, "Penerapan *Joyful Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi: Kajian Systematic Literature Review," *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 7 (2025): 7629–36

²⁸ Yuli Salsabila dkk., "*Problematika Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) dalam Proses Pembelajaran Pai Berbasis Joyful Learning di Smp Negeri 4 Rejang Lebong*" (PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2025)

pendekatan ini sangat bergantung pada kompetensi guru, khususnya dalam hal penguasaan metode, kreativitas, dan kemampuan manajemen kelas. Oleh karena itu, pelatihan dan pendampingan terhadap guru sangat penting agar penerapan *joyful learning* dapat berjalan optimal dan memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan minat serta hasil belajar siswa.

d. Penerapan *Joyful Learning* dalam pembelajaran

Pada awal pembelajaran, guru membuka kegiatan belajar dengan salam, doa dan pengecekan kehadiran peserta didik. Selanjutnya, guru melakukan apersepsi untuk menghubungkan pengalaman belajar sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran agar peserta didik memahami arah dan capaian yang diharapkan.

Untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif, guru menyisipkan kegiatan *ice breaking* sederhana. Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan semangat, meningkatkan fokus, serta membangun kesiapan belajar peserta didik. Dengan suasana awal yang rileks dan positif, peserta didik menjadi lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menerapkan prinsip *joyful learning* dengan menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran. Proses pembelajaran dirancang melalui berbagai aktivitas yang variatif, interaktif, dan menyenangkan. Peserta didik terlibat secara aktif dalam

kegiatan membaca, memahami, menghafal, serta mendiskusikan materi pembelajaran melalui kerja individu maupun kelompok.

Guru menggunakan strategi pembelajaran aktif, seperti permainan edukatif, diskusi kelompok, kuis dan simulasi. Kegiatan tersebut dirancang untuk menumbuhkan rasa senang, meningkatkan partisipasi, serta melatih kerja sama dan komunikasi antarpeserta didik. Dalam beberapa kegiatan, guru memberikan tantangan atau permainan ringan sebagai bentuk *ice breaking* agar suasana belajar tetap hidup dan tidak menegangkan.

Untuk memperdalam pemahaman, peserta didik diberi kesempatan menyampaikan pendapat, menyimpulkan hasil pembelajaran, serta mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas. Guru memberikan penguatan dan apresiasi terhadap keaktifan peserta didik, baik melalui pujian, penghargaan sederhana, maupun *reward*, sehingga peserta didik merasa dihargai dan termotivasi.

Selain itu, guru juga memanfaatkan media pembelajaran seperti video, kartu, lembar kerja, dan permainan interaktif untuk membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret. Melalui aktivitas tersebut, proses pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan tanpa mengurangi kedalaman materi yang dipelajari.

Pada akhir pembelajaran, guru bersama peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah berlangsung. Peserta didik diajak untuk menyampaikan kesan, pemahaman, serta manfaat yang diperoleh selama proses pembelajaran. Guru kemudian menyampaikan

kesimpulan materi sebagai penguatan akhir. Selanjutnya, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil belajar peserta didik, serta memotivasi mereka untuk menerapkan pengetahuan dan nilai yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

e. Langkah-Langkah Penerapan *Joyful Learning* dalam Pembelajaran

Adapun langkah-langkah penerapan *joyful learning* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Perencanaan Pembelajaran yang Kreatif dan Inovatif

Guru menyusun rencana pembelajaran yang mengintegrasikan metode dan media pembelajaran yang bervariasi serta menyenangkan. Pada tahap ini, penting bagi guru untuk mempertimbangkan minat, kebutuhan, dan gaya belajar siswa agar pembelajaran lebih bermakna dan menarik. Selain itu, tujuan pembelajaran harus disampaikan dengan cara yang memotivasi dan mengundang rasa ingin tahu siswa.

2) Penciptaan Suasana Belajar yang Positif dan Humanis

Guru membangun hubungan interpersonal yang hangat penuh empati dan menghargai keunikan setiap peserta didik. Hal ini penting untuk menciptakan iklim psikologis yang nyaman, yang memungkinkan siswa merasa aman dan percaya diri dalam mengungkapkan pendapat serta mengikuti kegiatan belajar secara aktif.

3) Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif dan Partisipatif

Metode pembelajaran seperti permainan edukatif simulasi, diskusi kelompok, prosesing, maupun *project based learning* dapat

digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara langsung. Kegiatan ini dirancang agar siswa belajar sambil bermain dan bekerjasama dengan teman-temannya, sehingga tercipta suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

4) Pemanfaatan Media dan Teknologi yang Mendukung

Penggunaan media visual, audio, maupun multimedia interaktif dapat merangsang perhatian siswa dan memperjelas materi pelajaran. Media yang menarik dapat memfasilitasi terciptanya *joyful learning* karena membuat siswa merasa lebih antusias dan terlibat dalam proses pembelajaran.

5) Refleksi dan Evaluasi Pembelajaran yang Memberdayakan

Pada akhir pembelajaran, guru mengajak siswa untuk merefleksikan pengalaman belajarnya melalui pertanyaan-pertanyaan terbuka, diskusi, atau jurnal belajar. Evaluasi dilakukan bukan hanya untuk menilai hasil, tetapi juga untuk mendorong siswa agar selalu memotivasi dan merasa berhasil dan belajar. Pendirian formatif yang menekankan umpan balik positif akan memperkuat semangat belajar siswa.²⁹

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut secara konsisten diharapkan pendekatan *joyful learning* mampu meningkatkan partisipasi siswa, memperkuat pemahaman konsep, dan menumbuhkan minat belajar yang lebih tinggi dalam pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

²⁹ Rahma Putri Damayanti dkk., "Penerapan Model *Joyful Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar," *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 5 (2025): 469–77

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut kamus besar KBBI, minat belajar diartikan sebagai ketertarikan (perhatian) terhadap sesuatu yang sudah dipelajari. Minat adalah suatu keadaan ketika seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang objek atau kemauan, disertai dengan keterlibatan perasaan, terarah pada objek atau kegiatan tertentu, dan terbentuk oleh lingkungan, Slameto (1988) juga berpendapat Ia menyatakan bahwa minat adalah suatu proses yang tepap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.³⁰

Minat dapat dipahami sebagai bentuk ketertarikan individu terhadap suatu objek yang menimbulkan perasaan senang. Jhon Holland mengemukakan bahwa minat berkaitan dengan aktivitas atau tugas tertentu yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu, perhatian, serta memberikan kepuasan atau kesenangan bagi individu. Minat juga berfungsi sebagai indikator kekuatan seseorang pada bidang tertentu, karena individu cenderung lebih termotivasi untuk mempelajari hal yang diminatinya dan menunjukkan kinerja yang optimal.³¹

³⁰ Apriyanto Apriyanto dkk., *Psikologi Pendidikan: Memahami Siswa dan Proses Belajar* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025)

³¹ Ismawati Ismawati, "Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat Karir Siswa Kelas Xii Di Sma Sains Cahaya Al-Qur'an Pekalongan" (PhD Thesis, Universitas Ivet, 2025)

Pandangan lain disampaikan oleh Mappiare (1982) yang menjelaskan bahwa minat merupakan perangkat mental yang tersusun atas perpaduan perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut dan berbagai kecenderungan lain yang mendorong individu dalam menentukan pilihan. Sukardi (1994) menegaskan bahwa minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan di masa depan. Minat mengarahkan individu pada satu objek berdasarkan perasaan suka atau tidak suka, di mana perasaan tersebut menjadi dasar munculnya minat. Oleh karena itu, minat seseorang dapat diidentifikasi melalui sikap senang atau tidak senang terhadap objek tertentu.³²

Dalam konteks pendidikan, minat peserta didik dapat diartikan sebagai kecenderungan peserta didik terhadap suatu objek atau aktivitas, baik yang berkaitan dengan mata pelajaran maupun kegiatan lain di sekolah, yang disertai dengan perasaan senang, perhatian yang tinggi, serta keaktifan dalam mengikutinya. Setiap peserta didik pada dasarnya memiliki kecenderungan untuk menyukai mata pelajaran tertentu maupun aktivitas sekolah lainnya, seperti kegiatan ekstrakurikuler.³³

³² Heru Kurniawan dkk., "Analisis Minat Belajar Penjas pada Siswa MTS Negeri 1 Merangin," *Score 5*, no. 1 (2025): 09–18

³³ Dr. Pupu Saeful Rahmat, M.Pd, *Psikologi Pendidikan* (Maret 2020, t.t.).

b. Faktor Minat Belajar

1) Faktor Internal (dari dalam diri siswa), faktor-faktor yang bersumber dari individu itu sendiri, meliputi:

a) Faktor bawaan (Genetik), merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang tuanya.

b) Faktor kepribadian, merupakan keadaan psikologis ketika perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri. Hal ini akan membantu anak dalam membentuk konsep, serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minatnya (Asror,199:93).

2) Faktor Eksternal (dari luar diri siswa)

Faktor-faktor yang datang dari lingkungan luar, di antaranya:

a) Lingkungan keluarga, sikap orang tua, perhatian terhadap pendidikan anak, serta suasana rumah yang mendukung belajar sangat berpengaruh pada tumbuhnya minat belajar.

b) Lingkungan sekolah, kualitas guru, metode pembelajaran, fasilitas sekolah, dan suasana kelas turut menentukan minat siswa terhadap pelajaran.

c) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Di lingkungan sosial inilah, individu akan mengaktualisasikan minat dalam masyarakat.

d) Teman sebaya (*Peer Group*), Teman yang rajin belajar dapat memotivasi siswa untuk turut bersemangat. Sebaliknya, lingkungan pertemanan yang tidak mendukung dapat menurunkan minat belajar.

e) Media dan Sumber Belajar, buku, teknologi, internet, atau media pembelajaran yang menarik dan interaktif juga dapat meningkatkan minat belajar siswa.³⁴

c. Jenis-Jenis Minat Belajar

Gilford (1982) menjelaskan jenis-jenis minat menjadi dua yaitu:

1) Minat vokasional merujuk pada bidang pekerjaan tertentu. Minat vokasional ini terdiri dari:

- a) Minat professional berupa minat keilmuan, seni, dan kesejahteraan sosial
- b) Minat komersial berupa minat pada dunia usaha, jual beli, periklanan, akuntansi, dan kesekretarian
- c) Minat kegiatan fisik berupa kegiatan luar dan mekanik

³⁴ Dr. Pupu Saeful Rahmat, M.Pd, *Psikologi Pendidikan* (Maret 2020, t.t.).

- 2) Minat avokasional yaitu minat yang merujuk pada minat untuk mendapatkan kepuasan dan hobi. Contoh minat avokasional ini adalah petualangan, hiburan, apresiasi, dan ketelitian.³⁵

d. Upaya Menjaga Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan perlu ditumbuhkan dan dijaga secara berkelanjutan melalui berbagai strategi yang melibatkan guru, siswa, serta lingkungan belajar. Menjaga minat belajar berarti mempertahankan semangat dan ketertarikan siswa agar tetap konsisten dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Upaya ini penting agar proses belajar berjalan efektif dan tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Secara umum, upaya menjaga minat belajar siswa dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan berikut:

1) Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan

Guru berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Penerapan model pembelajaran yang menarik seperti *Joyful learning* dapat menjadi strategi efektif untuk menjaga minat siswa. Suasana kelas yang santai, interaktif, dan penuh kegembiraan membuat siswa lebih aktif dan tidak mudah bosan. Pembelajaran yang disertai humor, permainan edukatif, atau kegiatan kelompok kreatif mampu menumbuhkan rasa antusias siswa terhadap pelajaran.

³⁵ Naufal Raid dan S. Neviyarni, "Eksplorasi Pengaruh Minat terhadap Pembelajaran dan Perkembangan Siswa," *JURNAL Studi Tindakan Edukatif (JSTE)* 1, no. 5 (2025): 1760–66

2) Mengaitkan Materi dengan Kehidupan Nyata

Siswa akan lebih berminat belajar apabila mereka merasa bahwa materi yang dipelajari bermakna dan relevan dengan kehidupan mereka. Oleh karena itu, guru perlu mengaitkan isi pelajaran dengan pengalaman sehari-hari, fenomena sosial, atau peristiwa aktual yang dekat dengan dunia siswa. Strategi ini dapat membuat siswa menyadari pentingnya ilmu yang mereka pelajari.

3) Memberikan Penguatan dan Apresiasi

Pemberian penghargaan, pujian, dan umpan balik positif merupakan salah satu cara menjaga minat belajar. Siswa yang merasa dihargai atas usahanya akan terdorong untuk terus bersemangat dalam belajar. Penguatan dapat berupa kata-kata motivasi, nilai yang memuaskan, atau kesempatan tampil di depan kelas sebagai bentuk pengakuan terhadap prestasinya.

4) Menerapkan Variasi Metode dan Media Pembelajaran

Guru perlu menggunakan beragam metode dan media pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh. Misalnya melalui diskusi, demonstrasi, simulasi, permainan edukatif, atau pemanfaatan teknologi seperti video interaktif. Variasi pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dan mencegah munculnya kebosanan selama proses belajar berlangsung.

5) Menumbuhkan Hubungan Positif antara Guru dan Siswa

Hubungan emosional yang baik antara guru dan siswa berpengaruh besar terhadap minat belajar. Guru yang ramah, menghargai

pendapat siswa, dan mampu menjadi teladan akan menciptakan rasa nyaman dan kepercayaan diri pada diri siswa. Dengan demikian, siswa akan lebih terbuka dan termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

6) Menumbuhkan Motivasi Intrinsik

Guru juga perlu membantu siswa menemukan alasan internal untuk belajar, bukan sekadar karena dorongan luar. Hal ini dapat dilakukan dengan membantu siswa menetapkan tujuan belajar pribadi, mengaitkan pelajaran dengan cita-cita mereka, dan memberikan pemahaman tentang manfaat jangka panjang dari proses belajar.

7) Melibatkan Orang Tua dan Lingkungan Sekitar

Dukungan keluarga dan lingkungan sekitar sangat penting dalam menjaga minat belajar siswa. Orang tua yang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak, menyediakan waktu untuk berdiskusi tentang pelajaran, serta menciptakan suasana rumah yang kondusif akan memperkuat semangat belajar siswa.³⁶

e. Indikator Minat Belajar

Menurut pendapat Djamarah, indikator minat belajar dapat dikenali melalui beberapa hal yaitu: perasaan senang, pernyataan yang menunjukkan lebih menyukai suatu aktivitas, rasa ketertarikan terhadap materi, kesadaran untuk belajar tanpa harus disuruh, partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, serta memberikan perhatian terhadap

³⁶ Delia Vialo Lozada dan Triono Ali Mustofa, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP PK Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 3 (2024): 1857–65

pelajaran. Sementara itu, Selameto menyebutkan bahwa indikator minat belajar mencakup unsur-unsur perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa dan kegiatan belajar.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut penelitiannya mengacu pada empat indikator utama minat belajar yaitu:

- 1) Perasaan senang, seorang siswa yang memiliki minat belajar biasanya menunjukkan rasa senang terhadap pelajaran tertentu. Hal ini tercermin dari keikutsertaan siswa dan pembelajaran tanpa merasa terpaksa, tidak mudah merasa bosan, serta menunjukkan kehadiran yang konsisten saat pelajaran berlangsung.
- 2) Keterlibatan siswa, minat belajar juga ditandai dengan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Kepribadian ini dapat berupa keikutsertaan dalam diskusi kelas, keberanian dalam mengajukan pertanyaan, serta kesediaan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- 3) Ketertarikan, ketertarikan berkaitan dengan dorongan internal siswa terhadap suatu objek atau kegiatan, yang seringkali dipicu oleh pengalaman emosional positif dalam kegiatan pembelajaran. Contoh perilaku yang mencerminkan ketertarikan ini adalah antusiasme dalam mengikuti pelajaran serta menyelesaikan tugas yang diberikan tanpa penundaan.
- 4) Perhatian siswa, minat seringkali berjalan seiring dengan perhatian. Perhatian siswa merujuk pada fokus dan konsentrasi terhadap materi pelajaran dengan mengesampingkan hal-hal lain dapat

mengganggu. Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih serius dan mendengarkan penjelasan guru dan catatan penting dari materi yang disampaikan.³⁷

Berdasarkan pemikiran para ahli seperti Djamarah dan Selameto, peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam konsep pembelajaran dapat diamati melalui beberapa indikator utama, yaitu: perasaan senang pada pelajaran, keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar, ketertarikan terhadap materi yang diajarkan, serta perhatian yang diberikan selama proses pembelajaran. Keempat indikator ini menjadi dasar dalam mengukur tingkat minat belajar siswa pada penelitian ini.

B. Kerangka Berpikir

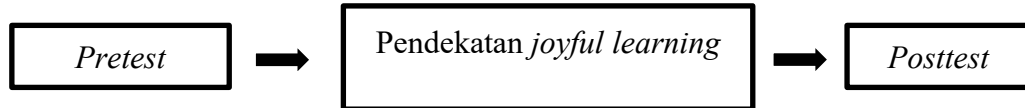
Uma sekaran (1992) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor maka identifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan dijelaskan secara teoretis bertautan antara variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen.³⁸

Jadi kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisa secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa

³⁷ Akbar Hanipa, "Analisis minat belajar siswa MTs kelas VIII dalam pembelajaran Matematika melalui aplikasi Geogebra," *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 2, no. 5 (2023): 315–22

³⁸ Addini Zahra Syahputri dkk., "Kerangka berfikir penelitian kuantitatif," *TARBIYAH: Journal of Educational Science and Teaching* 2, no. 1 (2023): 160–66

tentang hubungan antara variabel yang diteliti. Kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut.



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang mempunyai dua kata “hupo” (sementara) dan “thesis” (pernyataan atau teori). Karena hipotesis merupakan pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya. Kemudian para ahli menafsirkan arti hipotesis adalah dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Atas dasar definisi diatas dapat diartikan bahwa hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya.³⁹

1. Hipotesis alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh antara pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 01 Kepahiang.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh antara pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 01 Kepahiang.

³⁹ Ir. Syofian Siregar, M.M, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*, Pertama Copyright 2013 (Kencana, 2013).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif, yang merupakan pendekatan penelitian yang fokus pada pemrosesan data numerik serta pengujian hipotesis melalui analisis statistik untuk memverifikasi keakuratan suatu teori. Metode kuantitatif ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antarvariabel secara obyektif dan dapat diukur. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dievaluasi dengan menggunakan teknik statistik. Menurut Nanang Martono dalam bukunya Metodologi penelitian kuantitatif Ia menjelaskan bahwa statistik didefinisikan sebagai metode untuk mengelola dan menganalisis data yang berbentuk numerik atau kuantitatif.⁴⁰

Berdasarkan sifatnya, penelitian ini masuk ke dalam jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel tertentu terhadap subjek yang diteliti melalui pemberian *treatment*.

Kesimpulan penelitian diperoleh berdasarkan hasil analisis data yang diolah menggunakan rumus-rumus matematika dan teknik statistik yang relevan. Tujuan utama penelitian eksperimen ini adalah untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan terhadap minat belajar siswa. Hal tersebut

⁴⁰ Reza Ruhbani Amarullo dan Asep Irvan Irvani, *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis* (Sigufi Artha Nusantara, 2025)

dilakukan dengan membandingkan kondisi subjek penelitian sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan.⁴¹

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan desain penelitian pra-eksperimen (*pre-experimental design*) adalah rancangan penelitian yang meneliti pengaruh perlakuan terhadap variabel terikat tanpa kelompok kontrol dan randomisasi.⁴²

Bentuk *pre-experimental design* yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* (*Pretest-Posttest* satu kelompok). Kelompok diukur sebelum diberikan perlakuan (O_1), lalu diberikan intervensi (X), dan diukur kembali setelah perlakuan (O_2). Diberikan *pretest* untuk mengetahui kondisi atau kemampuan awal sebelum perlakuan diberikan. Selanjutnya, memperoleh perlakuan (*treatment*). Setelah proses perlakuan selesai diberikan maka dilakukan *posttest* untuk mengukur perubahan atau peningkatan hasil yang terjadi.⁴³ Berikut desain penelitiannya:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

O_1 : *Pretest*

X : Perlakuan (*treatment*)

O_2 : *Posttest*

⁴¹ Ni Made Ratminingsih, "Penelitian eksperimental dalam pembelajaran bahasa kedua," *Prasi* 6, no. 11 (2021)

⁴² Matthew L. Maciejewski, "*pre-experimental design*," *Biostatistics & Epidemiology* 4, no. 1 (2020): 38–47

⁴³ Irfan Abraham dan Yetti Supriyati, "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 01 Kepahiang, yang beralamat di Durian Depun, Kecamatan Merigi, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang menyelenggarakan proses pembelajaran secara terencana dan sistematis, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan hadits. Selain itu, MTs Negeri 01 Kepahiang juga merupakan tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) peneliti. Kondisi tersebut memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melakukan observasi, pelaksanaan pembelajaran, serta pengumpulan data secara langsung. Sekolah ini memiliki jumlah siswa yang memadai dengan karakteristik yang beragam, sehingga relevan untuk dijadikan lokasi penelitian dalam mengkaji pengaruh pendekatan *joyful learning* terhadap minat belajar siswa.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester satu tahun ajaran 2025/2026.

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari secara lebih mendalam, kemudian dari hasil kajian tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Populasi tidak hanya terbatas pada

jumlah orang atau individu saja, tetapi juga dapat berupa benda, peristiwa, atau fenomena yang menjadi fokus penelitian. Dengan kata lain, populasi mencakup seluruh elemen yang memiliki kesamaan karakteristik sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam suatu penelitian, penentuan populasi sangat penting karena populasi menjadi sumber data utama yang akan memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dari populasi tersebut, peneliti biasanya akan mengambil sebagian anggota yang disebut sebagai sampel untuk diteliti secara lebih terperinci. Oleh karena itu, populasi harus ditetapkan secara jelas agar hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁴⁴

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang yang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits pada tahun ajaran 2025/2026.

Tabel 3. 1 jumlah siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VIII A	17	14	31 siswa
2.	VIII B	16	14	30 siswa
3.	VIII C	15	16	31 siswa
4.	VIII D	18	14	32 siswa
5.	VIII E	15	15	30 siswa
6.	VIII F	16	16	32 siswa
Jumlah keseluruhan				186 siswa

2. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari

⁴⁴ Wanda Femila Hutami, "Populasi dan Sampel dalam Penelitian," *Jurnal Public Relations Mercu Buana*, Query date 21 (2024): 23

semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili.⁴⁵

Sampel dalam penelitian ini diambil dari sebagian populasi peserta didik kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana peneliti memilih responden berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto, *purposive sampling* dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random, atau daerah, tetapi berdasarkan tujuan tertentu.

Sampel pada penelitian ini adalah kelas VIII A, adapun pertimbangan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini didasarkan pada beberapa kriteria, yaitu kelas yang memiliki kondisi belajar yang relatif homogen serta jumlah siswa yang memadai untuk dijadikan sebagai subjek penelitian. Selain itu, pemilihan kelas juga mempertimbangkan rekomendasi dari guru mata pelajaran terkait dengan kesiapan dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pertimbangan lainnya adalah kemampuan awal siswa yang relatif setara yang dapat dilihat dari hasil nilai pembelajaran

⁴⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2021).

sebelumnya, sehingga kelas yang dipilih dianggap mampu mewakili karakteristik populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah siswa		Jumlah siswa
	Laki-laki	Perempuan	
VIII A	17	14	31 siswa

Sampel tersebut dianggap telah mewakili populasi penelitian dan memenuhi prinsip-prinsip penelitian eksperimen untuk mengkaji pengaruh penerapan pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits terhadap minat belajar siswa di MTs Negeri 01 Kepahiang.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang dirumuskan secara operasional, sehingga dapat diamati, diukur, dan diuji secara nyata.⁴⁶

1. Variabel X (Variabel Bebas)

Variabel bebas merupakan variabel yang diduga memengaruhi variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Pada penelitian ini penerapan pendekatan *joyful learning* diterapkan pada materi ayat tentang infak di jalan Allah Swt. dan Hadits tentang infak di jalan Allah Swt., dalam penelitian ini perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen yaitu pada kelas VIII A, dimana perlakuan ini dilakukan oleh

⁴⁶ Syarifuddin Ondeng dan Ulfiani Rahman, "Ragam Variabel dan definisi Operasional Penelitian Pendidikan: Implikasi Metodologis Pendidikan Islam dan Pendidikan Matematika," *Jurnal Pendidikan, Penciptaan Seni dan Budaya* 1, no. 2 (2025): 80–88

peneliti sebanyak 6 kali pertemuan untuk penjelasan secara rinci peneliti melampirkan penerapan pendekatan *joyful learning* pada lampiran.

2. Variabel Y (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi atau menjadi akibat dari perubahan pada variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat belajar peserta didik. Dari variabel minat belajar ini memiliki beberapa indikator. Nantinya indikator tersebut akan dijadikan sebagai gambaran dalam membuat pernyataan dalam bentuk kuesioner.

Ada empat Indikator yang digunakan dalam kuesioner yaitu perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan dan perhatian siswa. Untuk tabel yang lebih rinci peneliti melampirkan pada lampiran.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian kuantitatif adalah alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat numerik atau dapat diukur secara statistik dalam penelitian. Instrumen ini dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti dan membantu peneliti memperoleh data yang objektif dan terukur.⁴⁷

Penelitian ini menggunakan instrumen non tes berupa angket atau kuesioner yang disesuaikan dengan metode penelitian yang diterapkan. Peneliti menggunakan angket (kuesioner) sebagai instrumen utama. Angket ini berisi sejumlah pernyataan tertulis yang bertujuan untuk menggali

⁴⁷ Muh Yani Balaka, *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Penerbit Widina, 2022)

informasi dari responden berdasarkan persepsi dan pengalaman mereka. Instrumen disusun berdasarkan indikator dari variabel penelitian dan diukur menggunakan skala likert.

Untuk mengukur minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits ada empat indikator, yaitu; perasaan senang, keterlibatan, ketertarikan, dan perhatian siswa.

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen

<i>Variabel</i>	<i>Indikator</i>	<i>Sub Indikator</i>	<i>Jumlah Butir</i>
Minat Belajar (Y)	Perasaan senang	Menunjukkan rasa senang	1
		Tidak merasa terbebani	2
		Tidak merasa terpaksa	3
		Tidak merasa bosan	2
		Tidak terlambat masuk kelas	1
	Keterlibatan	Terlibat aktif dalam pembelajaran	2
		Ikut serta dalam diskusi kelas	2
		Berani mengajukan pertanyaan	1
		Berani menjawab pertanyaan	1
	Ketertarikan	Memiliki dorongan dari dalam diri untuk belajar	2
		Memiliki pengalaman emosi yang positif dalam kegiatan belajar	2
		Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran	1
		Menyelesaikan tugas tanpa penundaan	1
		Keinginan untuk mengetahui	1
	Perhatian siswa	konsentrasi terhadap materi pelajaran.	1
		Mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar.	1
		Serius mendengarkan penjelasan guru.	1
		Mencatat hal-hal penting dari materi yang disampaikan.	1
Jumlah			26

Dengan ketentuan skor penilaian yaitu:

Tabel 3.4 Ketentuan Skor Penilaian Angket

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KD)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

Agar data yang diperoleh terbebas dari bias, instrumen pengukuran data perlu melalui pengujian kelayakan, instrumen tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Menurut Sugiyono, untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner di perlukan minimal 30 responden agar distribusi nilai pengukuran mendekati distribusi normal.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan prosedur pengujian terhadap butir-butir pernyataan dalam instrumen penelitian untuk mengetahui sejauh mana responden memahami dan mengetahui pernyataan yang diajukan secara tepat. Apabila hasil uji menunjukkan bahwa instrumen tidak valid, maka hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa responden mengalami kesulitan dalam memahami isi pernyataan. Validitas suatu kuesioner menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut mampu mengukur informasi yang memang hendak dikumpulkan oleh peneliti.

Pengujian validitas dilakukan untuk memastikan bahwa setiap butir dalam kuesioner memiliki kemampuan yang memadai dalam menggali data yang relevan sesuai dengan variabel yang diteliti.

Uji validitas dilakukan menggunakan rumus korelasi *product moment pearson*, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien Korelasi
- N = Jumlah Subyek Uji Coba
- X = Skor Setaip Butir Soal
- Y = Skor Total Yang Benar Dari Setiap Subyek
- $\sum X$ = Jumlah Skor Butir Soal
- $\sum Y$ = Jumlah Skor Total
- $\sum XY$ = Jumlah Perkalian Skor Butir Soal Dengan Skor Total X dan Y
- $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Butir Soal
- $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Butir Soal.

Kriteria pengujian adalah:

- $r_{hitung} > r_{tabel}$ (Valid) pada taraf signifikansi 5% atau 0,05
- $r_{hitung} < r_{tabel}$ (Tidak valid)

Namun pada penelitian ini uji validitas dilakukan menggunakan SPSS versi 26. Penentuan valid tidaknya butir soal dilakukan dengan melihat korelasi antara masing-masing item sebanyak 26 dengan skor total. Kriteria yang digunakan adalah item dinyatakan valid apabila $\text{Sig. (2-tailed)} < 0,05$. Dan item dinyatakan tidak valid apabila nilai $\text{Sig. (2-tailed)} > 0,05$. Dengan jumlah responden (N)= 30

Tabel 3. 5 Hasil hitung uji validitas

No	R hitung	Sig.	Keterangan
P01	0.900	0.000	Valid
P02	0.527	0.003	Valid
P03	0.907	0.000	Valid
P04	0.803	0.000	Valid
P05	0.618	0.000	Valid
P06	-0.306	0.113	Tidak Valid
P07	0.917	0.000	Valid
P08	0.900	0.100	Tidak Valid
P09	-0.298	0.000	Valid
P10	0.900	0.000	Valid
P11	-0.298	0.110	Tidak Valid
P12	0.907	0.000	Valid
P13	-0.324	0.081	Tidak Valid
P14	0.917	0.000	Valid
P15	0.900	0.000	Valid
P16	0.917	0.000	Valid
P17	-0.249	0.185	Tidak Valid
P18	0.907	0.000	Valid
P19	-0.313	0.092	Tidak Valid
P20	0.971	0.000	Valid
P21	0.907	0.000	Valid
P22	0.867	0.000	Valid
P23	0.900	0.000	Valid
P24	0.389	0.034	Valid
P25	0.917	0.000	Valid
P26	0.907	0.000	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari istilah *reliability* yang secara umum diartikan sebagai tingkat keajegan atau konsistensi suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Walizer (1987) menyatakan bahwa reliabilitas berkaitan dengan sejauh mana suatu pengukuran memberikan hasil yang tetap dan konsisten apabila dilakukan pengukuran berulang terhadap objek yang sama. Dengan demikian reliabilitas menekankan pada stabilitas hasil pengukuran.

Suguharto dan Situnjak (2006) mengemukakan bahwa reliabilitas menunjuk pada tingkat kepercayaan suatu instrument penelitian sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang mampu mengungkap data secara konsisten dan mencereminkan kondisi yang sebenarnya di lapangan, sehingga data yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Menurut Ghozali (2009), reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana suatu kuesioner dapat dipercaya sebagai indikator dari suatu variabel atau konstruk penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal apabila jawaban responden terhadap butir-butir pernyataan bersifat konsisten atau relative stabil dari waktu ke waktu. Artinya, apabila instrumen tersebut digunakan pada kondisi yang sama, maka akan menghasilkan data yang tidak jauh berbeda.

Secara umum reliabilitas atau keandalan mengacu pada konsistensi suatu alat ukur dalam menghasilkan data. Konsistensi tersebut dapat ditunjukkan melalui pengukuran ulang menggunakan instrumen yang sama (*test-retest*) atau melalui kesesuaian hasil penilaian lebih dari satu penilaian (*inter-rater reliability*). Reliabilitas berbeda dengan validitas, karena suatu instrumen yang reliabel belum tentu valid. Instrumen yang reliabel hanya menjamin konsistensi pengukuran, tetapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam konteks penelitian, reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu tes atau instrumen mampu memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan berulang kali pada subjek yang sama dan dalam

kondisi yang relatif sama. Penelitian dikatakan andal apabila pengukuran yang dilakukan berulang kali justru menghasilkan data yang berbeda-beda secara signifikan.

Tinggi rendahnya reliabilitas suatu instrumen secara empiris ditunjukkan oleh nilai koefisien reliabilitas. Semakin mendekati angka 1, maka semakin tinggi tingkat reliabilitas instrumen tersebut. Secara umum, suatu instrumen penelitian dianggap memiliki reliabilitas yang memadai apabila nilai koefisien reliabilitasnya ≥ 0.70 .

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

- r: reliabilitas yang dicari
- n: Jumlah item pertanyaan yang dicari
- $\sum \sigma_b^2$: jumlah/total varians per-butir/ item pertanyaan
- σ^2 : jumlah atau total varian

Adapun rentang nilai yang digunakan dalam *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:

- $\text{Alpha} < 0.50$, maka reliabilitas rendah
- $0.50 < \text{alpha} < 0.70$, maka reliabilitas moderat
- $\text{Alpha} > 0.70$ berarti realibilitas mencukupi
- $\text{Alpha} > 0.80$, maka reliabilitas kuat

- Alpha > 0.90, maka reliabilitas sempurna. Teknik Pengumpulan Data
- Pada penelitian ini uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS versi 26. Berikut hasilnya.

Tabel 3.6 Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.855	26

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.855 dengan jumlah item sebanyak 26 butir pernyataan mengacu pada kriteria tentang nilai *Alpha Cronbach* yang telah ditetapkan maka nilai 0.855 berada pada kategori Alpha > 0.80, yang berarti instrument penelitian memiliki reliabilitas kuat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrument teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, karena memiliki tingkat konsistensi internal yang kuat. Artinya, 26 butir pernyataan dalam instrumen tersebut mampu mengukur variabel penelitian secara konsisten dan dapat dipercaya untuk digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan dalam Denok Sunarsi, metode pengumpulan data adalah teknik-teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber data.⁴⁸ Dalam penelitian mengenai pendekatan *Joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits dan pengaruhnya terhadap minat

⁴⁸ Analisis Data, "Teknik pengumpulan data," *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi* 4 (2014)

belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 01 Kepahiang, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket (kuesioner)

Angket adalah daftar pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden dengan tujuan memperoleh data tentang persepsi.⁴⁹ Pada penelitian ini tentang minat belajar mereka terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits berbasis *Joyful learning*. Instrumen ini disusun secara sistematis yang mengacu pada indikator yang telah ditetapkan, untuk memperoleh data yang valid dan reliable. Kuesioner ini diberikan kepada siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang sebagai responden utama dalam penelitian ini.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas dan fenomena yang terjadi di lapangan.⁵⁰ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits yang menerapkan pendekatan *joyful learning*, untuk melihat bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen dan

⁴⁹ Adji Achmad Rinaldo Fernandes dan Lusy Asa Akhrani, *Rancangan pengukuran variabel: Angket dan kuesioner (pemanfaatan R)* (Universitas Brawijaya Press, 2022)

⁵⁰ Teknik Pengumpulan Data, "Observasi," *Wawancara, Angket Dan Tes*, 2024

lain-lain.⁵¹ Data dokumenter yang dikumpulkan meliputi profil sekolah, data jumlah siswa kelas VIII, daftar hadir siswa, jadwal pelajaran, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan dengan penerapan pendekatan *Joyful learning*. Analisis terhadap dokumen-dokumen ini membantu memperkuat temuan yang didapatkan dari metode lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendekatan *Joyful Learning* terhadap minat belajar siswa melalui beberapa tahap pengujian sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan variabel penelitian berdasarkan data hasil pengukuran, seperti menghitung nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varians, serta menyajikan data dalam bentuk tabel agar lebih sistematis dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS versi 26 untuk menguji *statistic deskriptif*.

2. Statistik Inferensial

Adapun statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis serta menarik kesimpulan atau generalisasi berdasarkan data penelitian (Sugiyono, 2003: 170). Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, uji homogenitas untuk

⁵¹ Natalina Nilamsari, "Memahami studi dokumen dalam penelitian kuantitatif," *Wacana: jurnal ilmiah ilmu komunikasi* 13, no. 2 (2024): 177–81

mengetahui kesamaan varians antar kelompok, serta uji keseimbangan (*pretest*) untuk memastikan bahwa kemampuan awal kedua kelompok berada pada kondisi yang setara. Setelah seluruh prasyarat terpenuhi, barulah dilakukan uji hipotesis sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahap awal yang harus dilakukan dalam analisis data statistik dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik distribusi data penelitian. Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.⁵² Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26 menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

Dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas, digunakan kriteria nilai signifikan (nilai probabilitas): apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,05$, maka data tersebut dianggap berdistribusi normal.⁵³

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Uji homogenitas dapat dilakukan jika data berdistribusi normal. Pengujian ini penting dilakukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ditemukan tidak disebabkan oleh

⁵² Akbar Nasrum, "Uji normalitas data untuk penelitian," *Jayapangus Press Books*, 2018, i–117

⁵³ Y. L. Sukestiyarno dan Arief Agoestanto, "Batasan prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas pada model regresi linear," *Unnes Journal of Mathematics* 6, no. 2 (2017): 168–77.

perbedaan karakteristik data dasar atau ketidak homogenan variansi antar kelompok. Data dikatakan memiliki variansi yang sama (homogen) apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan apabila signifikannya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen atau memiliki variansi yang berbeda.⁵⁴

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur dalam statistik inferensial yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu dugaan atau pernyataan mengenai parameter populasi dengan menggunakan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Melalui metode ini, peneliti dapat mengambil keputusan secara objektif untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0). Selain itu, uji hipotesis juga bertujuan untuk mengetahui apakah hasil yang diperoleh dari pengamatan memiliki perbedaan atau pengaruh yang signifikan secara statistik atau hanya terjadi karena faktor kebetulan semata.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu:

1) Hipotesis alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh antara pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 01 Kepahiang.

⁵⁴ Usmani Usmani, "Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas)," *Inovasi Pendidikan* 7, no. 01 (2022)

2) Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh antara pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 01 Kepahiang.

Berikut rumus uji hipotesis yang digunakan menurut Prof. Dr. Suharsimi Arikunto dalam buku Manajemen Penelitian cetakan ketiga, November 1995. Cetakan keempat, November 1998. Diterbitkan oleh PT Rineka Cipta, Jakarta Anggota IKAPI. Halaman 509.

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{\sum D^2 \cdot \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

- t = harga t untuk sampel berkorelasi
- D = (difference), perbedaan antara skor tes awal dengan skor tes akhir untuk setiap individu
- $\bar{D}$ = Rerata dari nilai perbedaan (rerata dari D)
- D^2 = Kuadrat dari D
- N = Banyaknya subyek penelitian

Dalam penelitian ini seluruh proses perhitungan dan analisis data dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS *Statistics* versi 26.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objektif Wilayah/ Sasaran Penelitian

1. Sejarah Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kepahiang awalnya berdiri pada tanggal 3 Februari 1979 dengan nama Madrasah Negeri Curup. Madrasah ini berawal dari PGAN 6 Tahun yang berlokasi di Talang Rimbo Baru, Curup. Berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 16 dan SKB II/3-6/1978 No. 48 Tahun 1978, PGAN 6 Tahun pada saat itu dibagi menjadi dua jenjang, yakni tiga tahun untuk tingkat MTs dan tiga tahun untuk tingkat MAN. Lokasi madrasah kemudian dipindahkan ke Desa Durian Depun berkat upaya dari Bapak Arsyad Thohara.Ba.

Seiring pemekaran wilayah pada tahun 2007, lokasi MTs Negeri Curup termasuk ke dalam wilayah Kabupaten Kepahiang. Sesuai dengan SK Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Kepahiang Tahun 2006, MTs Negeri Curup resmi ditetapkan menjadi MTs Negeri 01 Kepahiang.

Madrasah ini didirikan di atas lahan seluas 19.000 m², yang pada awalnya hanya memiliki tiga ruang kelas dan satu kantor. Saat ini, luas total lahan Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kepahiang adalah 20.609,05 m², yang merupakan tanah swadaya yang dibeli dari orang tua/wali siswa. Madrasah ini berada dalam satu kompleks, dengan batas-batas sebagai berikut: sebelah timur berbatasan dengan perumahan masyarakat, sebelah barat dengan MAN 1 Kepahiang, sebelah selatan dengan perumahan

masyarakat, dan sebelah utara dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)
03 Durian Depun.

Tabel 4. 1 Profil Madrasah

Nama Lama	:	Madrasah Tsanawiyah Negeri Curup
Nama Baru	:	Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Kepahiang
Alamat	:	Jalan Raya Durian Depun
Kecamatan Lama	:	Curup
Kecamatan Baru	:	Merigi
Kabupaten Lama	:	Rejang Lebong
Kabupaten Baru	:	Kepahiang
Propinsi	:	Bengkulu
Nama Kepala Madrasah	:	Nurani,M.Pd.I.M.Pd
Standar Madrasah / Tipe	:	B
Didirikan pada	:	3 Februari 1979
Nomor Statistik Lama	:	211.17.02.03.004
Nomor Statistik Baru	:	111.26.08.05.001
Tahun Beroperasi	:	1 Juli 1979
Status Tanah	:	Wakaf / BMN
Luas Tanah	:	6.439.M ²

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 01 Kepahiang⁵⁵

Berikut adalah para pemimpin Madrasah Tsanawiyah Negeri 01
Kepahiang dari sejak berdirinya sampai sekarang:

Tabel 4. 2 Pemimpin MTs Negeri 01 Kepahiang

No	Tahun	Kepala Madrasah	Ka. Tata Usaha
1	1979-1982	H. Alinudin	Azwar.HM
2	1982-1983	Sayuni.BA	Zukifli,M.BA
3	1983-1986	M. Arsyad Thara . BA	M.Lawi,A.Md
4	1986-1988	Sulaiman Djas,BA	Indartoni.D
5	1988 -1991	Drs. H. Iswandi Dani	Badarudin
6	1991-995	Drs. Sukiman.AS	1. Drs. Syahbandar 2. Drs. Erhen Paidi
7	1995-2000	Drs. Aidi Mukhtarillah.Z	1. Drs. Nawasi 2. Mujim
8	2000-2007	Drs. H. Armas Idrus Suardi	Drs. Salahudin
9	2007-2010	Drs. Alkaf	Suharto,S.Ag
10	2011-2012	Dra. Hj. Rosnani, M.Pd	Suharto,S.Ag

⁵⁵ Dokumentasi MTs Negeri 01 Kepahiang

11	2012-2013	Dra. Hj. Rosnani,M.Pd	Suharto,S.Ag
12	2014-2015	Dra. Hj. Rosnani,M.Pd	Suharto,S.Ag
13	2015-2016	Dra. Hj. Rosnani,M.Pd	Suharto,S.Ag
14	2016-2017	Ronsi,S.Pd.MM	Suharto,S.Ag
15	2017-2018	Ronsi,S.Pd,MM	Suharto,S.Ag
16	2019-2020	Yusrijal,S.Pd.M.Pd	Suharto,S.Ag
17	2020-2024	Efrizal Firdaus,S.Pd.I. M.Pd	1. Suharto,S.Ag 2. Wanhar,S.Pd.I.M.Pd
18	2024	Nurani, M.S.Pd.I. M.Pd	Wanhar,S.Pd.I.M.Pd
19	2025	Nurani, M.S.Pd.I. M.Pd	Wanhar,S.Pd.I.M.Pd

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 01 Kepahiang⁵⁶

2. Visi Misi Sekolah

a. Visi

Terwujudnya warga mts. negeri 01 kepahiang taat beragama, cerdas, berdasarkan iman & taqwa.

b. Misi

- 1) Menciptakan SDM pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas, profesional dan visioner.
- 2) Membentuk siswa disiplin, cerdas, terampil, bekarakter mandiri, berakhlak mulia dan menjalankan nilai – nilai ajaran islam.
- 3) Mengupayakan hasil kelulusan yang bermutu di bidang akademik dan non akademik.
- 4) Menciptakan siswa unggul di bidang agama, teknologi, olah raga dan seni budaya.
- 5) Menciptakan Madrasah sebagai sarana kebersamaan, bermutu, transparan, akuntabel dan asri (aman, sehat , rapi dan indah).⁵⁷

3. Daftar Tenaga Pendidik (Guru) dan Tenaga Admintrasi Sekolah

a. Profil guru MTs Negeri 01 kepahiang tahun pelajaran 2025

⁵⁶ Dokumentasi MTs Negeri 01 Kepahiang

⁵⁷ Dokumentasi MTs Negeri 01 Kepahiang.

Tabel 4. 3 Guru MTs Negeri 01 kepahiang

No	Nama Guru	Gol	Pendidikan Terakhir	Bidang Study
1	Nurani.M.S.Pd.I.M .Pd	IV/a	S2	Ka. Madrasah
2	Armizah,S.Pd. M.Pd	IV/c	S2	PKn
3	Drs. Alimudin	IV/a	S1	BA
4	Dra. Suryati	IV/a	S1	Matematika
5	Erpita,S.Ag	IV/a	S1	A. Akhlak / A. Hadist
6	Syamsiar,S.Pd	IV/a	S1	B. Indonesia
7	Fetri Yenti,S.Pd	IV/a	S1	IPA
8	Dra. Netri Yetmi	IV/a	S1	Matematika
9	Isnani,S.Pd Bio	IV/a	S1	IPA
10	Wahyu Tri Wardhayana,S.Pd	III/d	S1	IPS
11	Mas Ayu Mulianda,M.Pd	III/d	S2	B. Inggris
12	Henny Indriyani,S.Pd	III/d	S1	Matematika
13	Ali Hanafia,S.Pd	III/d	S1	SKI
14	Zawil Fadhli,S.Pd	III/d	S1	B. Inggris
15	Darlelawati,S.Ag	III/d	S1	SKI
16	Yevi Puspitasari,S.Pd	III/d	S1	B. Inggris
17	Yoka Zukfiqor,S.Th.I	III/b	S2	A. Hadist/ SKI
18	Habib Soleh,S.Ag	III/b	S1	A. Hadist / Fiqih
19	Nely Hartati,S.Pd	III/b	S1	Bhs. Indonesia
20	Lestiana Virgin Yunara,SH	III/b	S1	PKN
21	Surya Adi Pratama	III/b	S2	PKN
22	Gusmalinda. D. S.Pd	P3K (Gret 9)	S1	MM/ Informatika
23	Meni Haryanti,S.Pd	P3K (Gret 9)		MM / Informatika
24	Erna Sinulingga,S.Pd	P3K (Gret 9)	S1	B. Indonesia
25	Irma Susanti,S.Pd.I	P3K (Gret 9)	S1	SBK.BK

26	Riky Dharma Wijaya,S.Pd	P3K (Gret 9)	S1	Penjas
27	Selly Mayang Sari,S.Pd.I	P3K (Gret 9)	S1	BK/Seni Budaya
28	Ismy Wulansari, S.Pd	P3K (Gret 9)	S1	Bahasa arab
29	Masni Hertati.S.Pd	P3K (Gret 9)	S1	IPA
30	Eka Yuliana,S,Pd.I	P3K (Gret 9)	S1	B. Indonesia/S BK
31	Nova Berlianta Harahap,S.Pd	P3K (Gret 9)	S1	IPS
32	M. Yahya,S.Pd.I	P3K (Gret 9)	S1	SBK/Fiqih
33	Fitrotul Syahri,M.Pd	P3K (Gret 9)	S2	Penjas
34	Isra Mardhiyanti,S.Pd	P3K (Gret 9)	S2	B.Ingggris
35	Hafizuddin, S.Pd.I	P3K (Gret 9)	S2	Fiqih
36	Randika Arius.S.Pd.I	P3K (Gret 9)	S1	B. Ingggris
37	Anita.S.Pd.I	P3K (Gret 9)	S1	PPKN
38	Meizi Kenilorean,S.Pd	GTT	S1	B. Indonesia
39	Razi Fajri, S.Pd	GTT	S1	Penjas/ A.Akhlak
40	Setiawan Abadi, S.Pd	GTT	S1	IPA/Penjas/ SBK
41	Dodi Kenderi, S.Pd	GTT	S1	IPS
42	Devi Febriani.M.Pd	GTT	S2	IPA
43	Gusti Imansyah,.S.Pd,I	GTT	S1	Aqidah Akhlak

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 01 Kepahiang⁵⁸

b. Profil karyawan / tata usaha MTs Negeri 01 kepahiang tahun 2025

Tabel 4. 4 Profil karyawan / tata usaha MTs Negeri 01 kepahiang

No	Nama Karyawan	Gol	Pendidikan Terakhir	Jabatan Tugas
1	Nurani,M.S.Pd.I,M	IV/a	S2	Ka.

⁵⁸ Dokumentasi MTs Negeri 01 Kepahiang

	.Pd			Madrasah
2	Wanhar, M.Pd	III/d	S2	Kaur Tata Usaha
3	Inyo Duta Akaseri,A.Md	III/d	D3. Tarbiyah	Bendahara Rutin/Gaji
4	Kusmanita	II/d	MAN	Pembuatan Daftar Gaji
5	Efrena	P3K	SMU	Operator Layanan Operasional
6	Abasri	P3K	SMU	Operator Layanan Operasional
7	Riska Aprianti,A.Md	P3K	SMA	Pengadministrasian
8	Rozi Haryadi	P3K	SMK	Operator Layanan Operasional
9	Niko Febri,S.Pd	PTT	S1	Penata Layanan Operasional
10	Khairul Nas	PTT	SD	Penjaga Sekolah
11	Febri Ramadhani	PTT	MAN	Clening Servis
12	Peri Oktavia	PTT	MAN	SATPAM

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 01 Kepahiang⁵⁹

4. Data Siswa

Tabel 4. 5 Daftar siswa MTs Negeri 01 Kepahiang

Kelas	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
VII	100	102	202	7
VIII	97	89	186	6
IX	80	80	160	6
Total	269	279	548	19

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 01 Kepahiang⁶⁰

⁵⁹ Dokumentasi MTs Negeri 01 Kepahiang

⁶⁰ Dokumentasi MTs Negeri 01 Kepahiang

5. Letak Geografis MTs Negeri 01 Kepahiang
 - a. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan masyarakat
 - b. Sebelah Barat berbatasan dengan MAN 1 Kepahiang
 - c. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan masyarakat
 - d. Sebelah Utara berbatasan dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)
03 Durian Depun.⁶¹

B. Temuan Hasil Penelitian

Pada bagian ini diawali dengan disajikan hasil analisis data penelitian mengenai pengaruh pendekatan *joyful learning* terhadap minat belajar siswa. Analisis dilakukan secara bertahap dan sistematis sebelum menjawab rumusan masalah penelitian, agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Tahap pertama adalah uji statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi data *pretest* dan *posttest*. Melalui analisis ini dapat diketahui nilai rata-rata, sebaran data, serta kecenderungan peningkatan minat belajar siswa. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk memastikan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen. Apabila kedua syarat tersebut terpenuhi, maka analisis dapat dilanjutkan pada tahap pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara lebih mendalam.

Berikut hasil uji statistik deskriptif.

⁶¹ Dokumentasi MTs Negeri 01 Kepahiang.

Tabel 4. 6 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	31	30	40	70	56.48	7.536
Posttest	31	18	78	96	86.94	5.762
Valid N (listwise)	31					

Selanjutnya dilakukan uji normalitas, berikut hasil uji normalitas:

Tabel 4. 7 Tests of Normality

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	Pretest	.079	31	.200*	.985	31	.922
	Posttest	.098	31	.200*	.953	31	.188
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Shapiro–Wilk karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden, yaitu sebanyak 31 siswa. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak sebagai salah satu syarat dalam analisis statistik parametrik. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,922 dan nilai signifikansi *posttest* sebesar 0,188. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Dengan demikian, data dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk dilakukan analisis statistik parametrik sehingga pengujian dapat dilanjutkan pada uji hipotesis.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas, berikut hasil uji homogenitas.

Tabel 4. 8 Test of Homogeneity of Variance

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Minat	Based on Mean	1.290	1	50	.281
	Based on Median	1.368	1	50	.256
	Based on Median and with adjusted df	1.368	1	59.673	.256
	Based on trimmed mean	1.300	1	60	.278

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* diperoleh nilai signifikansi *Based on Mean* sebesar 0,281. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa varians data adalah homogen. Dengan demikian, salah satu syarat analisis statistik parametrik telah terpenuhi dan pengujian hipotesis dapat dilanjutkan menggunakan *uji t*.

1. Minat Belajar Siswa Kelas VIII Mts Negeri 01 Kepahiang Sebelum Diterapkannya Pendekatan *Joyful Learning* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits

Rumusan masalah pertama dalam penelitian ini adalah mengenai minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang sebelum diterapkannya pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti melakukan pengukuran awal (*pretest*). Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal minat belajar siswa sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 4. 9 Deskripsi Data *Pretest*

N Valid	31
Missing	0
Minimum	40
Maximum	70
Mean	56,48
Std. Deviasi	7,536

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa skor *pretest* memiliki nilai tertinggi 70, terendah 40, dengan rata-rata 56,48 dan standar deviasi 7,536.

Selanjutnya ditentukan kriteria klasifikasi yaitu.

$56,48 + 1,5 \cdot 7,536 = 56,48 + 11,30 = 67,78 = 68$	Sangat tinggi
$56,48 + 0,5 \cdot 7,536 = 56,48 + 3,77 = 60,25 = 60$	tinggi
$56,48 - 0,5 \cdot 7,536 = 56,48 - 3,77 = 52,71 = 53$	cukup
$56,48 - 1,5 \cdot 7,536 = 56,48 - 11,30 = 45,18 = 45$	rendah
	sangat rendah

Tabel 4. 10 Klasifikasi Rentang Skor *Pretest*

Klasifikasi	Rentang Skor
Sangat Tinggi	> 68
Tinggi	60-67
Cukup Rendah	53-59
Rendah	45-52
Sangat Rendah	< 45

Tabel 4. 11 Klasifikasi Tingkat Minat Belajar *Pretest* Siswa

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	> 68	1	3,23	Sangat Tinggi
2	60-67	10	32,26	Tinggi
3	53-59	10	32,26	Cukup
4	45-52	8	25,81	Rendah
5	< 45	2	6,45	Sangat Rendah
Jumlah		31	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil *pretest* menunjukkan 1 siswa (3,23%) berada pada kategori sangat tinggi, 10 siswa (32,26%) kategori tinggi, 10 siswa (32,26%) kategori cukup, 8 siswa (25,81%) kategori rendah, dan 2 siswa (6,45%) kategori sangat rendah. Dengan demikian, sebelum diterapkannya pendekatan *joyful learning*, sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi dan cukup (masing-masing 32,26%), namun masih terdapat siswa pada kategori rendah dan sangat rendah.

2. Minat Belajar Siswa Kelas VIII Mts Negeri 01 Kepahiang Setelah Diterapkannya Pendekatan *Joyful Learning* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits

Rumusan masalah kedua dalam penelitian ini adalah mengenai minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang setelah diterapkannya pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti melakukan pengukuran akhir (*posttest*). Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui kondisi minat belajar siswa setelah diberikan perlakuan berupa pendekatan *joyful learning*,

Tabel 4. 12 Deskripsi Data *Posttest*

N	Valid	31
	Missing	0
Minimum		78
Maximum		96
Mean		86,94
Std. Deviasi		5,762

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa skor *posttest* memiliki nilai tertinggi 96 dan terendah 78, dengan rata-rata 86,94 serta standar deviasi 5,762. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum minat belajar siswa setelah diterapkannya pendekatan *joyful learning* mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan sebelum perlakuan.

$$\begin{aligned}
 86,94 + 1,5 (5,762) &= 86,94 + 8,64 = 95,58 = 96 \\
 86,94 + 0,5 (5,762) &= 86,94 + 2,88 = 89,82 = 90 \\
 86,94 - 0,5 (5,762) &= 86,94 - 2,88 = 84,06 = 84 \\
 86,94 - 1,5 (5,762) &= 86,94 - 8,64 = 78,30 = 78
 \end{aligned}$$

Sangat tinggi
tinggi
cukup
rendah
sangat rendah

Tabel 4. 13 Klasifikasi Rentang Skor *Posttest*

Klasifikasi	Rentang Skor
Sangat Tinggi	> 96
Tinggi	90-95
Cukup Rendah	84-89
Rendah	78-83
Sangat Rendah	< 78

Tabel 4. 14 Klasifikasi Tingkat Minat Belajar *Posttest* Siswa

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	> 96	1	3,23	Sangat Tinggi
2	90-95	11	35,48	Tinggi
3	84-89	8	25,81	Cukup
4	78-83	8	25,81	Rendah
5	< 78	3	9,68	Sangat Rendah
Jumlah		31	100	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa berada pada kategori tinggi (35,48%), diikuti kategori cukup dan rendah (masing-masing 25,81%). Jumlah siswa pada kategori sangat tinggi mulai muncul dan distribusi skor lebih banyak terkonsentrasi pada kategori atas.

3. Pengaruh Dari Pendekatan *Joyful Learning* dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Mts Negeri 01 Kepahiang

Rumusan masalah ketiga dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti melakukan pengujian terhadap hasil *pretest* dan *posttest*. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan yang signifikan pada minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan *joyful learning*.

Melalui perbandingan skor *pretest* (sebelum perlakuan) dan *posttest* (setelah perlakuan), dapat diketahui besarnya peningkatan minat belajar siswa sebagai dampak dari penerapan pendekatan *joyful learning*. Dengan demikian, analisis ini digunakan untuk membuktikan secara empiris apakah pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang.

Pelaksanaan uji t ini tetap didasarkan pada desain penelitian *pre-experimental design* yang digunakan, yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*, dengan pola sebagai berikut:

$$\mathbf{O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2}$$

Pada desain tersebut, O_1 merupakan skor *pretest* dan O_2 merupakan skor *posttest* setelah diberikan perlakuan (X) berupa penerapan pendekatan *joyful learning*. Karena O_1 dan O_2 berasal dari kelompok yang sama dan diukur pada dua waktu yang berbeda, maka data tersebut bersifat berpasangan (*paired*). Oleh karena itu, analisis yang tepat untuk membandingkan rata-rata keduanya adalah *Paired Sample T-Test*.

Tujuan dilakukannya uji *Paired Sample T-Test* terhadap O_1 dan O_2 adalah, untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan *joyful learning*. untuk menguji apakah terjadi peningkatan minat belajar setelah perlakuan diberikan. untuk memastikan bahwa perubahan skor yang terjadi pada kelas

eksperimen merupakan dampak dari penerapan pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Apabila hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* (O_1) dan *posttest* (O_2). Artinya, pendekatan *joyful learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara O_1 dan O_2 . Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *joyful learning* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Berikut hasil uji t *Paired Sample T-Test* menggunakan SPSS versi 26, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 15 Paired Samples Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
			Std.	Std.	95% Confidence Interval of the Difference				
					Error				
		Mean	Deviation	Mean	Lower	Upper	t	df	
Pair 1	Pretest - Posttest	-29.839	7.372	1.324	-32.543	-27.135	-22.537	30	.000

Berdasarkan tabel *Paired Samples Test* tersebut dapat dipahami bahwa rata-rata selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* adalah sebesar -29,839. Angka negatif ini muncul karena perhitungan dilakukan dengan cara nilai *pretest* dikurangi nilai *posttest*. Artinya, nilai *posttest* jauh lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*, dengan peningkatan rata-rata sekitar 29,839 poin setelah perlakuan diberikan.

Nilai t yang diperoleh sebesar -22,537 dengan derajat kebebasan (df) 30, yang menunjukkan bahwa pengujian dilakukan pada 31 siswa. Sementara itu, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa perbedaan antara *pretest* dan *posttest* tidak terjadi secara kebetulan, melainkan benar-benar signifikan secara statistik.

Selain itu, interval kepercayaan 95% berada pada rentang -32,543 sampai -27,135. Rentang ini tidak melewati angka nol, yang semakin menegaskan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara sebelum dan sesudah perlakuan.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu: Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 01 Kepahiang. Sedangkan hipotesis nol (H_0) menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 01 Kepahiang.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MTs Negeri 01 Kepahiang.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa yang signifikan setelah diterapkannya pendekatan *joyful learning*. Hasil ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan memberikan pengaruh positif dan efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MTs Negeri 01 Kepahiang, diperoleh gambaran mengenai minat belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *joyful learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa.

Sebelum diterapkannya pendekatan *joyful learning*, minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang berada pada tingkat yang bervariasi. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* diketahui bahwa nilai rata-rata minat belajar siswa sebesar 56,48 dengan nilai minimum 40 dan maksimum 70 serta standar deviasi 7,536. Distribusi kategori menunjukkan bahwa 1 siswa (3,23%) berada pada kategori sangat tinggi, 10 siswa (32,26%) pada kategori tinggi, 10 siswa (32,26%) pada kategori cukup, 8 siswa (25,81%) pada kategori rendah, dan 2 siswa (6,45%) pada kategori sangat rendah. Data tersebut menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, minat belajar siswa masih berada pada kategori sedang hingga rendah. Hal ini terlihat dari masih adanya siswa yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah, sehingga dapat dikatakan

bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits belum berkembang secara optimal.

Secara teoritis, minat belajar merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian dan keterlibatan terhadap suatu aktivitas belajar yang disertai perasaan senang. Menurut Slameto, minat belajar muncul ketika seseorang memiliki rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu kegiatan sehingga mendorong individu untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut. Jika minat belajar siswa rendah, maka perhatian dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran juga akan berkurang. Kondisi awal yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kurang tertarik terhadap pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti metode pembelajaran yang kurang variatif, suasana belajar yang kurang menarik, serta keterlibatan siswa yang masih terbatas dalam proses pembelajaran.

Setelah diterapkannya pendekatan *joyful learning*, minat belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil analisis data *posttest* diketahui bahwa nilai rata-rata minat belajar siswa meningkat menjadi 86,94 dengan nilai minimum 78 dan maksimum 96 serta standar deviasi 5,762. Distribusi kategori menunjukkan bahwa 1 siswa (3,23%) berada pada kategori sangat tinggi, 11 siswa (35,48%) pada kategori tinggi, 8 siswa (25,81%) pada kategori cukup, 8 siswa (25,81%) pada kategori rendah, dan 3 siswa (9,68%) pada kategori sangat rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum skor

minat belajar siswa setelah penerapan pendekatan *joyful learning* mengalami peningkatan dibandingkan sebelum perlakuan diberikan.

Peningkatan minat belajar tersebut menunjukkan bahwa pendekatan *joyful learning* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Menurut Dave Meier, *joyful learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga peserta didik dapat belajar secara aktif, kreatif, dan penuh antusias. Dalam suasana belajar yang menyenangkan, siswa tidak merasa tertekan, melainkan terdorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

Pengaruh pendekatan *joyful learning* terhadap minat belajar siswa juga diperkuat oleh hasil uji *paired sample t-test*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa rata-rata selisih antara nilai *pretest* dan *posttest* sebesar -29,839. Nilai negatif tersebut muncul karena perhitungan dilakukan dengan cara nilai *pretest* dikurangi nilai *posttest*, yang berarti nilai setelah perlakuan jauh lebih tinggi dibandingkan sebelum perlakuan. Nilai *t* yang diperoleh sebesar -22,537 dengan derajat kebebasan (*df*) 30 serta nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Selain itu, interval kepercayaan 95% berada pada rentang -32,543 sampai -27,135 dan tidak melewati angka nol. Hal ini semakin menegaskan bahwa perbedaan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan benar-benar signifikan secara statistik. Dengan demikian,

peningkatan minat belajar siswa tidak terjadi secara kebetulan, tetapi merupakan dampak dari penerapan pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Paulo Freire yang menyatakan bahwa pembelajaran yang humanis dan bebas dari tekanan psikologis memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi belajar secara optimal. Suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa serta mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ketika siswa merasa senang dan tertarik terhadap proses belajar, maka perhatian dan keterlibatan mereka dalam pembelajaran akan meningkat, yang pada akhirnya berdampak pada berkembangnya minat belajar.

Jika dikaitkan dengan indikator minat belajar menurut Djamarah dan Slameto, peningkatan minat belajar dalam penelitian ini terlihat dari munculnya perasaan senang siswa selama pembelajaran, meningkatnya perhatian terhadap materi yang disampaikan, adanya ketertarikan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, serta meningkatnya keterlibatan aktif siswa dalam berbagai aktivitas belajar. Aktivitas pembelajaran yang variatif seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, *ice breaking*, serta penggunaan media pembelajaran interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits.

Selain itu, hasil penelitian ini juga memperkuat teori mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar. Metode pembelajaran yang digunakan guru memiliki peran penting dalam membentuk minat belajar siswa. Penerapan pendekatan *joyful learning* mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif, komunikatif, dan menyenangkan sehingga dapat mengurangi kejenuhan belajar yang sering muncul dalam pembelajaran yang bersifat monoton. Dengan suasana belajar yang lebih menarik, siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan memiliki ketertarikan yang lebih besar terhadap materi pembelajaran.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *joyful learning* tidak hanya memberikan perubahan pada proses pembelajaran, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan emosional dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar. Pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga minat belajar mereka berkembang secara optimal.

Berdasarkan keseluruhan hasil analisis dan kajian teori yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pendekatan *joyful learning* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Peningkatan tersebut terjadi karena pembelajaran dirancang dalam suasana yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna sehingga mampu menumbuhkan perhatian, ketertarikan, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Negeri 01 Kepahiang mengenai pengaruh pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits terhadap minat belajar siswa kelas VIII, dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, minat belajar siswa sebelum diterapkannya pendekatan *joyful learning* berdasarkan hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 56,48 dengan nilai minimum 40 dan maksimum 70 serta standar deviasi 7,536. Berdasarkan klasifikasi tingkat minat belajar, terdapat 1 siswa (3,23%) pada kategori sangat tinggi, 10 siswa (32,26%) pada kategori tinggi, 10 siswa (32,26%) pada kategori cukup, 8 siswa (25,81%) pada kategori rendah, dan 2 siswa (6,45%) pada kategori sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum diterapkannya pendekatan *joyful learning*, minat belajar siswa masih berada pada tingkat sedang dan belum berkembang secara optimal.

Kedua, minat belajar siswa setelah diterapkannya pendekatan *joyful learning* berdasarkan hasil *posttest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 86,94 dengan nilai minimum 78 dan maksimum 96 serta standar deviasi 5,762. Distribusi kategori menunjukkan bahwa 1 siswa (3,23%) berada pada kategori sangat tinggi, 11 siswa (35,48%) pada kategori tinggi, 8 siswa (25,81%) pada kategori cukup, 8 siswa (25,81%) pada kategori rendah, dan 3

siswa (9,68%) pada kategori sangat rendah. Secara umum hasil tersebut menunjukkan bahwa minat belajar siswa setelah penerapan pendekatan *joyful learning* mengalami peningkatan dibandingkan sebelum perlakuan diberikan.

Ketiga, hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai *t* sebesar -22,537 dan rata-rata selisih peningkatan sebesar 29,839 poin maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang.

B. Saran

1. Kepada Pemerintah, khususnya Kementerian Agama, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, melalui pengembangan kebijakan, program pelatihan, serta penyediaan fasilitas pembelajaran yang memadai. Selain itu, Kementerian Agama diharapkan dapat mendorong penerapan pendekatan pembelajaran yang inovatif, seperti pendekatan *joyful learning*, agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, efektif, dan mampu meningkatkan minat belajar siswa di Madrasah.
2. Kepada Kepala Madrasah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan pendekatan *joyful learning* dengan menyediakan

sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, seperti media pembelajaran yang menarik serta lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, kepala madrasah juga diharapkan dapat mendorong guru untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran sehingga tercipta suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menyenangkan bagi siswa.

3. Kepada Guru, khususnya guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits diharapkan dapat menerapkan pendekatan *joyful learning* secara konsisten dan kreatif dalam proses pembelajaran. Guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan tidak monoton, sehingga siswa merasa nyaman dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, guru hendaknya terus mengembangkan variasi strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi Al-Qur'an dan Hadits agar minat belajar siswa semakin meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal
4. Kepada Pembaca, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi mengenai pentingnya penerapan pendekatan *joyful learning* dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Selain itu, diharapkan pula pembaca dapat mengembangkan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pendekatan *joyful learning* pada variabel lain, seperti hasil belajar, kemampuan berpikir kritis, pemahaman konsep, maupun keaktifan siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih luas dalam pengembangan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, Irfan, dan Yetti Supriyati. “Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur.” *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 3 (2022).
- Amarulloh, Reza Ruhbani, dan Asep Irvan Irvani. *Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan: Sebuah Panduan Praktis*. Sigufi Artha Nusantara, 2025..
- Apriyanto, Apriyanto, Loso Judijanto, Darmayasa Darmayasa, dan Neneng Sri Wahyuningsih. *Psikologi Pendidikan: Memahami Siswa dan Proses Belajar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025..
- Balaka, Muh Yani. *BUKU METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Penerbit Widina, 2022.
- BETTY, KASMA. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Joyful Learning Pada Siswa Kelas Vii. A Mtsn I Palembang.” *SCIENCE: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA* 3, no. 1 (2023): 86–95.
- Damanik, Muhammad Zein, dan Mutia Alamiah Warda. “Pembelajaran Al Qur’an Hadist.” *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2025): 447–52. Muhammad Zein Damanik dan Mutia Alamiah Warda, “Pembelajaran Al Qur’an Hadist,” *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2025): 447–52.
- Damayanti, Rahma Putri, Rahmawati Rosyidah, Masrur Slamet, dan Sri Hartini. “Penerapan Model Joyful Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar.” *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 3, no. 5 (2025): 469–77.
- Data, Analisis. “Teknik pengumpulan data.” *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi* 4 (2014).
- Data, Teknik Pengumpulan. “Observasi.” *Wawancara, Angket Dan Tes*, 2019.
- Djokowidodo, Agustinus, dan Ardi Wina Saputra. “Penerapan Joyful Learning dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi: Kajian Systematic Literature Review.” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 8, no. 7 (2025): 7629–36.
- Dr. Pupu Saeful Rahmat, M.Pd. *Psikologi Pendidikan*. Maret 2020, t.t.
- Dr. Pupu Saeful Rahmat, M.Pd. *Psikologi Pendidikan*. Maret 2020, t.t.
- Efendy, Thamrin. “Konsep sistem among dalam pendidikan menurut Ki Hadjar Dewantara.” *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, no. 6 (2023): 1231–42.

- Fernandes, Adji Achmad Rinaldo, dan Lusy Asa Akhrani. *Rancangan pengukuran variabel: Angket dan kuesioner (pemanfaatan R)*. Universitas Brawijaya Press, 2022.
- Hanani, Aulia. “Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Terhadap Minat Belajar Siswa Di MTsN 3 Surabaya.” *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran Dan Penelitian Mahasiswa* 5, no. 4 (2023): 97–107.
- Hanipa, Akbar. “Analisis minat belajar siswa MTs kelas VIII dalam pembelajaran Matematika melalui aplikasi Geogebra.” *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)* 2, no. 5 (2019): 315–22..
- Haryanti, Yanti. “Strategi Joyful Learning dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Kelas VII.” *Arus Jurnal Pendidikan* 1, no. 3 (2021): 141–46.
- Hutami, Wanda Femila. “Populasi dan Sampel dalam Penelitian.” *Jurnal Public Relations Mercu Buana, Query date* 21 (2024): 23.
- Ibrahim, Vira Anggraini. “Implementasi Strategi Guru Al-Qur’an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Vii Mts Da’i Khaarat Jakarta Barat Tahun 2022-2023.” PhD Thesis, Unusia, 2023..
- Indonesia, Pemerintah Republik. “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.” *Pemerintah Republik Indoensia*, 2003. ndang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ir. Syofian Siregar, M.M. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual SPSS*. Pertama Copyright 2013. Kencana, 2013.
- Ismawati, Ismawati. “Bimbingan Karir Dalam Mengembangkan Minat Karir Siswa Kelas Xii Di Sma Sains Cahaya Al-Qur’an Pekalongan.” PhD Thesis, Universitas Ivet, 2025.
- Jamaluddin, Jamaluddin. “Minat belajar.” *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 8, no. 2 (2016): 27–39. Jamaluddin Jamaluddin, “Minat belajar,” *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan* 8, no. 2 (2016): 27–39.
- Khotimah, Husnul, Eko Priyanto, dan Aghniawati Ahmad. “Joyful Learning for Enhancing Pedagogical Competence of Islamic Education Teachers in Building Meaningful and Character-Based Learning.” *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah dan Pesantren* 4, no. 03 (2025): 129–38.

- Kurniawan, Heru, Sukendro Sukendro, dan Yusradinafi Yusradinafi. “Analisis Minat Belajar Penjas pada Siswa MTS Negeri 1 Merangin.” *Score* 5, no. 1 (2025): 09–18.
- Kurniawan, Rizky Gilang. *Pembelajaran diferensiasi berbasis deep learning: Strategi mindful, meaningful, dan joyful learning*. Penerbit Lutfi Gilang, 2025.
- Kurniawan, Rizky Gilang. *Pembelajaran diferensiasi berbasis deep learning: Strategi mindful, meaningful, dan joyful learning*. Penerbit Lutfi Gilang, 2025.
- Kurniawan, Rizky Gilang. *Pembelajaran diferensiasi berbasis deep learning: Strategi mindful, meaningful, dan joyful learning*. Penerbit Lutfi Gilang, 2025.
- Kusumawati, Intan, Nana Citrawati Lestari, Chintani Sihombing, dkk. *Pengantar pendidikan*. CV Rey Media Grafika, 2023. Intan Kusumawati dkk., *Pengantar pendidikan* (CV Rey Media Grafika, 2023).
- Lozada, Delia Vialo, dan Triono Ali Mustofa. “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Tahfidz Al-Qur’an di SMP PK Muhammadiyah Al-Kautsar Kartasura.” *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 3 (2024): 1857–65.
- Maciejewski, Matthew L. “Quasi-Experimental Design.” *Biostatistics & Epidemiology* 4, no. 1 (2020): 38–47.
- Nasrum, Akbar. “Uji normalitas data untuk penelitian.” *Jayapangus Press Books*, 2018, i–117.
- Nilamsari, Natalina. “Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif.” *Wacana: jurnal ilmiah ilmu komunikasi* 13, no. 2 (2014): 177–81.
- Nurjaman, Agus. *Joyful Learning Mencuatkan Kreativitas Siswa*. SPASI MEDIA, 2019.
- Ondeng, Syarifuddin, dan Ulfiani Rahman. “Ragam Variabel dan definisi Operasional Penelitian Pendidikan: Implikasi Metodologis Pendidikan Islam dan Pendidikan Matematika.” *Jurnal Pendidikan, Penciptaan Seni dan Budaya* 1, no. 2 (2025): 80–88.
- Qurrata’ayun, Tsaqiilaa, Miftahul Haera, Intan Anisa Fauziah Azahra, Azfa Taqiyya, dan Muhamad Parhan. “Implementasi Pendekatan Joyful Learning Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bermakna: Analisis

- Ontologis Dan Epistemologis Dalam Pendidikan Agama Islam Di Era Digital.” *Jurnal Studi Pesantren* 6, no. 1 (2026): 1–15.
- Raid, Naufal, dan S. Neviyarni. “Eksplorasi Pengaruh Minat terhadap Pembelajaran dan Perkembangan Siswa.” *JURNAL Studi Tindakan Edukatif (JSTE)* 1, no. 5 (2025): 1760–66.
- Ratminingsih, Ni Made. “Penelitian eksperimental dalam pembelajaran bahasa kedua.” *Prasi* 6, no. 11 (2010).
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Saiyidah, Luthfia Hanifatus, Muhammad Akmansyah, dan A. Fathoni. “Departemen Agama RI, Al-Qur’an Hafazan Tanafus Qur’an Surah Al-Baqarah (2) ayat 151 Karya PT.alQosbah Karya Indonesia,6.” Dalam *Al-Qur’an*. 2025. Islamic Education Fungsi Pendidikan Islam Dalam Perspektif Al-Qur’an.
- Salsabila, Yuli, Nelson Nelson, dan Amrullah Amrullah. “Problematisasi Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) dalam Proses Pembelajaran Pai Berbasis Joyful Learning di Smp Negeri 4 Rejang Lebong.” PhD Thesis, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP, 2025. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/8736/>.
- Saridudin, Sariduduin. “Mengembangkan Kreativitas Siswa Dengan Joyful Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 8 Kota Tasikmalaya.” *Hasbuna: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2025): 46–53..
- Setyaningsih, Niken Dwi. *Peningkatan Pemahaman Konsep Daur Air Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Pada Siswa Kelas V SD Negeri Pekutan 02 Mirit Kebumen Tahun Pelajaran 2011/2012*. 2012.
- Sinaga, Mega Lina Asrina, Ipan Sihite, dan Kaleb E. Simanungkalit. “Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Learning Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Fantasi Melalui Virtual Online Oleh Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sipoholon Tahun Ajaran 2020/2021.” *Jurnal Bindosta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli Utara*, 2022, 29–37.
- Suardi, Moh. *Belajar & pembelajaran*. Deepublish, 2018. Moh Suardi, Belajar & pembelajaran (Deepublish, 2018).
- Sufiani, Sufiani, dan Marzuki Marzuki. “Joyful Learning: Strategi Alternatif Menuju Pembelajaran Menyenangkan.” *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam* 7, no. 1 (2021): 121–41.

- Sukestiyarno, Y. L., dan Arief Agoestanto. “Batasan prasyarat uji normalitas dan uji homogenitas pada model regresi linear.” *Unnes Journal of Mathematics* 6, no. 2 (2017): 168–77.
- Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, dan Ramadani Syafitri. “Kerangka berfikir penelitian kuantitatif.” *TARBIYAH: Journal of Educational Science and Teaching* 2, no. 1 (2023): 160–66.
- Usmadi, Usmadi. “Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas).” *Inovasi Pendidikan* 7, no. 01 (2020).
- Wijayati, Hasna, S. IP, Ganjar Widhiyoga, dan Indriyana Rachmawati. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif: Bagaimana Mengidentifikasi Masalah, Merumuskan Hipotesis, dan Memulai Tahapan Riset*. Anak Hebat Indonesia, 2024.
- Yuliana, Helmi, Atin Supriatin, dan Setria Utama Rizal. “Pengaruh Model Joyful Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Matematika Materi Bangun Datar di Madrasah Ibtidaiyah.” *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 14, no. 2 Mei (2025): 2449–58.

L
A
M
P
I
R
A
N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Kamis JAM TANGGAL 10 Juli TAHUN 2025 TELAH
DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Marimbi Puri
NIM : 22521039
PRODI : Pendidikan Agama Islam (PAI)
SEMESTER : 6 (Enam)
JUDUL PROPOSAL : Implementasi joyful learning dalam pembelajaran
PAI dan Pengaruhnya terhadap minat belajar siswa
di SMA N 6 Kerahiang

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN
BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. Review 30 jurnal

b. pendirian survey awal

c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI
KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd.

MODERATOR SEMINAR

CURUP, 10 Juli 2025
CALON PEMBIMBING II

Cit. Din. S. Ag., M.Pd.

Lampiran 2 SK pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 61 Tahun 2025

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 10 Juli 2025.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd** 19750919 200501 2 004
2. **Cikdin, S. Ag., M. Pd. I** 19701211 200003 1 003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Marimbi Putri**

N I M : **22531088**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Pendekatan Joyful Learning Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang.**

- Ketiga** : Proses bimbingan dilaku kan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 18 September 2025
Dekan

[Signature]
/ Sutarto

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 3 surat permohonan izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010

Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 1000 /In.34/FT/PP.00.9/10/2025

30 Oktober 2025

Lampiran : Proposal dan Instrumen

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Kemenag

Kabupaten Kepahiang

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Marimbi Putri

NIM : 22531088

Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan *Joyful Learning* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Dan Hadits
Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri 01 Kepahiang

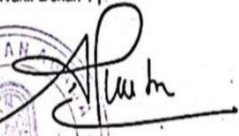
Waktu Penelitian : 30 Oktober 2025 s.d 30 Januari 2025

Lokasi Penelitian : MTs Negeri 01 Kepahiang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,


Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

Lampiran 4 SK penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KEPAHANG

Jalan Lintas Kepahiang-Curup Komplek Perkantoran Desa Kelopak Kepahiang 39172
Telepon (0732) 393007; Faksimili (0732) 393007
website: <https://kepahiang.kemenag.go.id>

Nomor : B-239/Kk.07.08.2/PP/11/2025 31 Oktober 2025
Lamp. : -
Hal. : Izin Penelitian

Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Curup

Menindak lanjuti Surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor :
1900/In.34/FT/PP.00.9/10/2025 tanggal 30 Oktober 2025 perihal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada :

Nama : MARIMBI PUTRI
NIM : 22531088
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Joyful Learning Dalam Pembelajaran Al-
Qur'an Dan Hadits Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII MTs
Negeri 01 Kepahiang
Waktu Penelitian : 30 Oktober 2025 s.d 30 Januari 2025
Lokasi Penelitian : MTs Negeri 01 Kepahiang

Berikut kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan mengizinkan
pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikian disampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala



Imam Ghozali

Tembusan:

1. Ka. Kanwil. Kemenag. Prov. Bengkulu

Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

<i>Variabel</i>	<i>Indikator</i>	<i>Sub Indikator</i>	<i>Jumlah Butir</i>
Minat Belajar (Y)	Perasaan senang	Menunjukkan rasa senang	1
		Tidak merasa terbebani	2
		Tidak merasa terpaksa	3
		Tidak merasa bosan	2
		Tidak terlambat masuk kelas	1
	Keterlibatan	Terlibat aktif dalam pembelajaran	2
		Ikut serta dalam diskusi kelas	2
		Berani mengajukan pertanyaan	1
		Berani menjawab pertanyaan	1
	Ketertarikan	Memiliki dorongan dari dalam diri untuk belajar	2
		Memiliki pengalaman emosi yang positif dalam kegiatan belajar	2
		Antusiasme dalam mengikuti pembelajaran	1
		Menyelesaikan tugas tanpa penundaan	1
		Keinginan untuk mengetahui	1
	Perhatian siswa	konsentrasi terhadap materi pelajaran.	1
		Mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar.	1
		Serius mendengarkan penjelasan guru.	1
		Mencatat hal-hal penting dari materi yang disampaikan.	1
Jumlah			26

Lampiran 6 angket minat belajar siswa (uji validitas)

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

(Uji Validitas)

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk

1. Angket ini bertujuan untuk mengungkapkan minat belajar siswa/i dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits
2. Jawaban tidak bernilai benar atau salah
3. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya dan isilah kolom jawaban dengan membuat tanda ceklis (√)

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya merasa senang ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan hadits.					
2.	Saya tidak merasa terbebani saat mengerjakan tugas Al-Qur'an dan hadits.					
3.	Saya merasa terbebani saat menghafal ayat atau hadits pada pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
4.	Saya merasa terpaksa ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan hadits.					
5.	Saya tidak merasa terpaksa saat menulis ayat atau hadits pada pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
6.	Saya mengerjakan tugas Al-Qur'an dan Hadits dengan baik tanpa adanya paksaan					
7.	Saya merasa bosan saat pelajaran Al-Qur'an					

	dan hadits berlangsung					
8.	Saya tidak merasa jenuh saat pelajaran Al-Qur'an dan Hadits berlangsung					
9.	Saya tidak terlambat masuk kelas pada pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
10.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
11.	Saya hanya diam dan tidak terlibat ketika pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
12.	Saya ikut serta dalam diskusi saat pembelajaran Al-Qur'an dan hadits berlangsung					
13.	Saya tidak tertarik untuk ikut diskusi dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits					
14.	Saya tidak berani mengajukan pertanyaan ketika ada materi Al-Qur'an dan hadits yang belum saya pahami					
15.	Saya tidak punya keinginan menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
16.	Saya terdorong untuk belajar Al-qur'an dan hadits tanpa harus disuruh					
17.	Saya belajar Al-Qur'an dan Hadits hanya pada jam pelajaran Al-Qur'an dan Hadits					
18.	Saya senang selama mengikuti pelajaran Al-Qur'an dan hadits					
19.	Saya merasa tenang saat mengikuti pelajaran Al-Qur'an dan Hadits					
20.	Saya kurang bersemangat mengikuti pelajaran Al-Qur'an dan hadits					
21.	Saya menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas Al-Qur'an dan hadits					
22.	Saya tidak ada keinginan untuk mengetahui materi pelajaran Al-Qur'an dan hadits					
23.	Saya tidak dapat berkonsentrasi ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
24.	Saya masih memikirkan hal-hal lain saat pembelajaran Al-Qur'an dan hadits berlangsung					
25.	Saya serius mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran Al-Qur'an dan hadits berlangsung					
26.	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru pada saat belajar Al-Qur'an dan hadits					

LEMBAR VALIDASI ANGKET MINAT BELAJAR AL-QUR'AN DAN HADITS

Mata Pelajaran	: Al-Qur'an dan Hadits
Pokok Bahasan	: 1. Ayat tentang Infak di Jalan Allah Swt. 2. Hadits tentang Infak di Jalan Allah Swt.
Kelas / Semester	: VIII / I
Nama Validator	: Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
Pekerjaan Validator	: Dosen Psikologi Pendidikan

Kami mengharap kesediaan Bapak/Ibu validator untuk mengisi lembar validasi angket yang tersedia. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi mengenai fakta, pendapat dan sikap peserta didik terhadap tugas berdasarkan indikator minat belajar Al-Qur'an dan Hadits peserta didik kelas VIII semester ganjil. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan minat belajar Al-Qur'an dan Hadits dengan kriteria valid.

Petunjuk:

1. Penilaian angket ditinjau dari beberapa aspek, beri tanda cek (✓) pada kolom skala penilaian sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu berikan.

Keterangan skala penilaian:

Skor 1: Tidak setuju

Skor 2: Kurang setuju

Skor 3: Setuju

Skor 4: Sangat setuju

2. Untuk penilaian angket secara umum, beri tanda cek (✓) pada kotak di samping kriteria kesimpulan penilaian sesuai dengan penilaian yang Bapak/Ibu berikan.

Kriteria kesimpulan penilaian:

TR: dapat digunakan tanpa revisi

RK: dapat digunakan dengan revisi kecil

RB: dapat digunakan dengan revisi besar

PK: belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi

3. Bila menurut Bapak/Ibu validator angket ini perlu adanya revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan angket ini.

Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek Yang Dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk pengisian angket sudah dibuat dengan jelas				
2.	Pernyataan dalam angket sudah sesuai dengan indikator minat belajar Al-Qur'an dan Hadits				
3.	Pernyataan dalam angket sesuai dengan sifat positif dan negatif pada setiap point indikator minat belajar Al-Qur'an dan Hadits				
4.	Kalimat pada setiap pernyataan mudah dipahami oleh peserta didik				
5.	Pernyataan yang diajukan sesuai dengan kenyataan				
6.	Kalimat pernyataan tidak mengandung makna ganda				

Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

Angket ini:

- ☐ TR, yang berarti "dapat digunakan tanpa revisi"
- ☐ RK, yang berarti "dapat digunakan dengan revisi kecil"
- ☐ RB, yang berarti "dapat digunakan dengan revisi besar"
- ☐ PK, yang berarti "belum dapat digunakan dan masih perlu konsultasi"

Komentar dan Saran Perbaikan

- Ada beberapa item tidak menggunakan pola SPOR sehingga terkesan pernyataan lepas begitu saja, padahal yang ingin diungkapkan bagaimana kondisi responden. Pada beberapa item perlu ditambahkan subyek.
- Ada beberapa item memuat lebih dari satu kondisi sehingga membingungkan responden untuk menjawab. Pada beberapa item perlu direvisi kondisi (kata kerja).
- Angket ini perlu revisi kecil (RK) pada item nomor 2, 10, 15, 16, 18, 23

Curup, 1 2025

Validator

Prof. Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd

NIP. 19740921 200003 1 003

Revisi Item Angket

No.	Item	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
2	Saya tidak merasa terbebani saat mengerjakan tugas Al-Qur'an dan hadits.					
10	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
15	Saya tidak punya keinginan menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
16	Saya terdorong untuk belajar Al-qur'an dan hadits tanpa harus disuruh					
18	Saya senang selama mengikuti pelajaran Al-Qur'an dan hadits					
23	Saya tidak dapat berkonsentrasi ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					

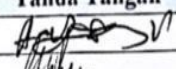
Rubrik Penilaian Angket Minat Belajar Al-Qur'an dan Hadits Siswa

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (SR)	4	2
3	Kadang-kadang (KD)	3	3
4	Jarang (JR)	2	4
5	Tidak pernah (TP)	1	5

(Sumber (Vinet & Zhedanov, 2011))

Lampiran 8 absen uji validitas dan reliabilitas

Absen Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Nama	Tanda Tangan
1	Ahmad Mufadil	
2	Alifah Rahmatul Sya'ban	
3	Andika Pratama	
4	Andre Ade Saputra	
5	Avianka Ramadhan	
6	Berli Nicholas Al-Razzi	
7	Bira Firdia Puani	
8	Farhan Si Matua Ritonga	
9	Fauzan Raja Pranata	
10	Faza Syafira	
11	Febryani Setyawan	
12	Fitra	
13	Hanifa Rachelia	
14	Indri Honita Federika	
15	Jefri Al Bukhori	
16	Kemal Zaidan Afkari Suhendar	
17	Ledia Okta Wulansari	
18	Muhammad Alfajri	
19	Muhammad Habibi Nur Ilham	
20	Nazrilla Ilham Mubarak	
21	Padil Ardiyansa	
22	Prisky Adinata Pratama	
23	Putri Ayu Lestari	
24	Rasti Afitri	
25	Syifa Nia Ramadhani	
26	Tri Oktariani	
27	Yolanda Afrilia	
28	Yora Astifa Salsabila	
29	Yusup Hidayatullah	
30	Mesin Melinda	

Lampiran 9 Tabulasi Data Hasil Hitung Uji Validitas

Tabulasi Data Hasil Hitung Uji Validitas

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	Total	
R1	4	4	5	4	4	2	5	2	4	4	2	5	2	4	4	4	2	5	2	4	5	4	4	5	4	5	99	
R2	3	4	4	3	4	1	4	2	4	3	2	4	2	4	3	4	2	4	1	4	4	4	3	5	4	4	86	
R3	5	5	5	4	5	1	5	1	5	5	4	5	4	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	111	
R4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97	
R5	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	92
R6	5	4	5	5	4	1	5	1	5	5	1	5	3	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	106	
R7	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	90	
R8	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	93	
R9	5	5	5	4	5	1	5	1	5	5	3	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	107	
R10	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	92	
R11	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	91	
R12	5	4	5	5	4	1	5	1	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	104	
R13	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	93	
R14	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97	
R15	5	5	5	4	5	1	5	1	5	5	3	5	1	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	107	
R16	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	92	
R17	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	88	
R18	5	4	5	5	4	1	5	1	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	106	
R19	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	93	
R20	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97	

R21	5	5	5	4	5	1	5	1	5	5	1	5	2	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	106
R22	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	92
R23	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	92
R24	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	1	5	1	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	114
R25	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	93
R26	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	97
R27	5	5	5	4	5	1	5	1	5	5	1	5	3	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	107
R28	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	4	4	92
R29	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	90
R30	5	4	5	5	4	1	5	3	5	5	1	5	1	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	112

Lampiran 10 Hasil Hitung SPSS Versi 26 Uji Validitas

Hasil Hitung SPSS Versi 26 Uji Validitas

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	TOTAL
P01	Pearson	1	.610**	.822**	.780**	.701**	-	.822**	-	.853**	1.000	-.434*	.822**	-.458*	.853**	1.000	.853**	-	.822**	-.450*	.853**	.822**	.968**	1.000**	.628**	.853**	.822**	.900
	Correlation						.495**		.525**		**					**		.500**										
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.005	.000	.003	.000	.000	.017	.000	.011	.000	.000	.000	.005	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson	.610**	1	.631**	.196	.842**	-	.631**	-	.637**	.610**	-.237	.631**	-.365*	.637**	.610**	.637**	-	.631**	-.675**	.637**	.631**	.643**	.610**	.740**	.637**	.631**	.527**
	Correlation						.653**		.753**									.689**										
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.299	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.207	.000	.047	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson	.822**	.631**	1	.709**	.576**	-	1.000	-	.929**	.822**	-.408*	1.000	-.393*	.929**	.822**	.929**	-.450*	1.000	-.465**	.929**	1.000	.822**	.822**	.498**	.929**	1.000	.907**
	Correlation						.483**	**	.508**				**						**			**					**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.007	.000	.004	.000	.000	.025	.000	.032	.000	.000	.000	.013	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson	.780**	.196	.709**	1	.315	-.227	.709**	-.194	.705**	.780**	-	.709**	-.390*	.705**	.780**	.705**	-.159	.709**	-.145	.705**	.709**	.760**	.780**	.331	.705**	.709**	.803**
	Correlation											.463**																

	Sig. (2-tailed)	.000	.299	.000		.090	.229	.000	.304	.000	.000	.010	.000	.033	.000	.000	.000	.402	.000	.446	.000	.000	.000	.000	.074	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson	.701**	.842**	.576**	.315	1	-	.576**	-	.598**	.701**	-.026	.576**	-.200	.598**	.701**	.598**	-	.576**	-.544**	.598**	.576**	.726**	.701**	.511**	.598**	.576**		.618**
	Correlation						.549**		.643**									.604**											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.090		.002	.001	.000	.000	.000	.890	.001	.290	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.000	.001	.000	.000	.004	.000	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson	-	-	-	-.227	-	1	-	.866**	-	-	.281	-	.281	-	-	-	.796**	-	.400*	-	-	-	-.495**	-	-	-		-.295
	Correlation	.495**	.653**	.483**		.549**		.483**		.489**	.495**		.483**		.489**	.495**	.489**		.483**		.489**	.483**	.570**		.634**	.489**	.483**		
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.007	.229	.002		.007	.000	.006	.005	.132	.007	.132	.006	.005	.006	.000	.007	.029	.006	.007	.001	.005	.000	.006	.007		.113
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson	.822**	.631**	1.000	.709**	.576**	-	1	-	.929**	.822**	-.408*	1.000	-.393*	.929**	.822**	.929**	-.450*	1.000	-.465**	.929**	1.000	.822**	.822**	.498**	.929**	1.000		.907**
	Correlation			**		.483**		.508**					**						**			**				**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.007		.004	.000	.000	.025	.000	.032	.000	.000	.000	.013	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson	-	-	-	-.194	-	.866**	-	1	-	-	.220	-	.215	-	-	-	.961**	-	.602**	-	-	-	-.525**	-	-	-		-.306
	Correlation	.525**	.753**	.508**		.643**		.508**		.511**	.525**		.508**		.511**	.525**	.511**		.508**		.511**	.508**	.555**		.622**	.511**	.508**		
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.004	.304	.000	.000	.004		.004	.003	.242	.004	.254	.004	.003	.004	.000	.004	.000	.004	.004	.001	.003	.000	.004	.004		.100
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P09	Pearson	.853**	.637**	.929**	.705**	.598**	-	.929**	-	1	.853**	-.402*	.929**	-.381*	1.000	.853**	1.000	-.446*	.929**	-.469**	1.000	.929**	.857**	.853**	.463**	1.000	.929**	.917**
	Correlation						.489**		.511**					**		**					**					**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.004		.000	.027	.000	.038	.000	.000	.000	.013	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson	1.000	.610**	.822**	.780**	.701**	-	.822**	-	.853**	1	-.434*	.822**	-.458*	.853**	1.000	.853**	-	.822**	-.450*	.853**	.822**	.968**	1.000**	.628**	.853**	.822**	.900**
	Correlation		**				.495**		.525**						**		.500**											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.003	.000		.017	.000	.011	.000	.000	.000	.005	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson	-.434*	-.237	-.408*	-	-.026	.281	-.408*	.220	-.402*	-.434*	1	-.408*	.548**	-.402*	-.434*	-.402*	.189	-.408*	.270	-.402*	-.408*	-	-.434*	-	-.402*	-.408*	-.298
	Correlation				.463**																	.463**		.577**				
	Sig. (2-tailed)	.017	.207	.025	.010	.890	.132	.025	.242	.027	.017		.025	.002	.027	.017	.027	.318	.025	.149	.027	.025	.010	.017	.001	.027	.025	.110
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson	.822**	.631**	1.000	.709**	.576**	-	1.000	-	.929**	.822**	-.408*	1	-.393*	.929**	.822**	.929**	-.450*	1.000	-.465**	.929**	1.000	.822**	.822**	.498**	.929**	1.000	.907**
	Correlation			**			.483**	**	.508**									**		**		**				**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.007	.000	.004	.000	.000	.025		.032	.000	.000	.000	.013	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson	-.458*	-.365*	-.393*	-.390*	-.200	.281	-.393*	.215	-.381*	-.458*	.548**	-.393*	1	-.381*	-.458*	-.381*	.177	-.393*	.220	-.381*	-.393*	-	-.458*	-	-.381*	-.393*	-.324
	Correlation																					.493**		.625**				
	Sig. (2-tailed)	.011	.047	.032	.033	.290	.132	.032	.254	.038	.011	.002	.032		.038	.011	.038	.349	.032	.242	.038	.032	.006	.011	.000	.038	.032	.081

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P14	Pearson	.853**	.637**	.929**	.705**	.598**	-	.929**	-	1.000	.853**	-.402*	.929**	-.381*	1	.853**	1.000	-.446*	.929**	-.469**	1.000	.929**	.857**	.853**	.463**	1.000	.929**	.917**
	Correlation						.489**		.511**	**							**				**					**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.004	.000	.000	.027	.000	.038		.000	.000	.013	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson	1.000	.610**	.822**	.780**	.701**	-	.822**	-	.853**	1.000	-.434*	.822**	-.458*	.853**	1	.853**	-	.822**	-.450*	.853**	.822**	.968**	1.000**	.628**	.853**	.822**	.900**
	Correlation	**					.495**		.525**	**								.500**										
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.003	.000	.000	.017	.000	.011	.000		.000	.005	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson	.853**	.637**	.929**	.705**	.598**	-	.929**	-	1.000	.853**	-.402*	.929**	-.381*	1.000	.853**	1	-.446*	.929**	-.469**	1.000	.929**	.857**	.853**	.463**	1.000	.929**	.917**
	Correlation						.489**		.511**	**					**						**					**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.004	.000	.000	.027	.000	.038	.000	.000		.013	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson	-	-	-.450*	-.159	-	.796**	-.450*	.961**	-.446*	-	.189	-.450*	.177	-.446*	-	-.446*	1	-.450*	.682**	-.446*	-.450*	-	-.500**	-	-.446*	-.450*	-.249
	Correlation	.500**	.689**			.604**					.500**					.500**							.531**		.608**			
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.013	.402	.000	.000	.013	.000	.013	.005	.318	.013	.349	.013	.005	.013		.013	.000	.013	.013	.003	.005	.000	.013	.013	.185
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P18	Pearson	.822**	.631**	1.000	.709**	.576**	-	1.000	-	.929**	.822**	-.408*	1.000	-.393*	.929**	.822**	.929**	-.450*	1	-.465**	.929**	1.000	.822**	.822**	.498**	.929**	1.000	.907**
	Correlation			**			.483**	**	.508**				**								**					**		

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.007	.000	.004	.000	.000	.025	.000	.032	.000	.000	.000	.013		.010	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P19	Pearson	-.450*	-	-	-.145	-	.400*	-	.602**	-	-.450*	.270	-	.220	-	-.450*	-	.682**	-	1	-	-	-	-.450*	-	-	-	-.313
	Correlation		.675**	.465**		.544**		.465**		.469**		.465**		.469**		.469**		.465**		.469**	.465**	.530**		.630**	.469**	.465**		
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.010	.446	.002	.029	.010	.000	.009	.013	.149	.010	.242	.009	.013	.009	.000	.010		.009	.010	.003	.013	.000	.009	.010	.092
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P20	Pearson	.853**	.637**	.929**	.705**	.598**	-	.929**	-	1.000	.853**	-.402*	.929**	-.381*	1.000	.853**	1.000	-.446*	.929**	-.469**	1	.929**	.857**	.853**	.463**	1.000	.929**	.917**
	Correlation						.489**		.511**	**				**	**											**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.004	.000	.000	.027	.000	.038	.000	.000	.000	.013	.000	.009		.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P21	Pearson	.822**	.631**	1.000	.709**	.576**	-	1.000	-	.929**	.822**	-.408*	1.000	-.393*	.929**	.822**	.929**	-.450*	1.000	-.465**	.929**	1	.822**	.822**	.498**	.929**	1.000	.907**
	Correlation			**			.483**	**	.508**				**						**							**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.007	.000	.004	.000	.000	.025	.000	.032	.000	.000	.000	.013	.000	.010	.000		.000	.000	.005	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P22	Pearson	.968**	.643**	.822**	.760**	.726**	-	.822**	-	.857**	.968**	-	.822**	-	.857**	.968**	.857**	-	.822**	-.530**	.857**	.822**	1	.968**	.688**	.857**	.822**	.867**
	Correlation						.570**		.555**		.463**		.493**				.531**											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.010	.000	.006	.000	.000	.000	.003	.000	.003	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P23	Pearson	1.000	.610**	.822**	.780**	.701**	-	.822**	-	.853**	1.000	-.434*	.822**	-.458*	.853**	1.000	.853**	-	.822**	-.450*	.853**	.822**	.968**	1	.628**	.853**	.822**	.900**
	Correlation	**					.495**		.525**	**					**		.500**											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.000	.003	.000	.000	.017	.000	.011	.000	.000	.000	.005	.000	.013	.000	.000	.000		.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P24	Pearson	.628**	.740**	.498**	.331	.511**	-	.498**	-	.463**	.628**	-	.498**	-	.463**	.628**	.463**	-	.498**	-.630**	.463**	.498**	.688**	.628**	1	.463**	.498**	.389*
	Correlation						.634**		.622**			.577**		.625**			.608**											
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.074	.004	.000	.005	.000	.010	.000	.001	.005	.000	.010	.000	.010	.000	.005	.000	.010	.005	.000		.010	.005	.034	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P25	Pearson	.853**	.637**	.929**	.705**	.598**	-	.929**	-	1.000	.853**	-.402*	.929**	-.381*	1.000	.853**	1.000	-.446*	.929**	-.469**	1.000	.929**	.857**	.853**	.463**	1	.929**	.917**
	Correlation						.489**		.511**	**				**	**	**	**			**	**							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.004	.000	.000	.027	.000	.038	.000	.000	.000	.013	.000	.009	.000	.000	.000	.000	.010		.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P26	Pearson	.822**	.631**	1.000	.709**	.576**	-	1.000	-	.929**	.822**	-.408*	1.000	-.393*	.929**	.822**	.929**	-.450*	1.000	-.465**	.929**	1.000	.822**	.822**	.498**	.929**	1	.907**
	Correlation			**			.483**	**	.508**				**					**	**		**							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.007	.000	.004	.000	.000	.025	.000	.032	.000	.000	.000	.013	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.005	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson	.900**	.527**	.907**	.803**	.618**	-.295	.907**	-.306	.917**	.900**	-.298	.907**	-.324	.917**	.900**	.917**	-.249	.907**	-.313	.917**	.907**	.867**	.900**	.389*	.917**	.907**	1
	Correlation																											
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.113	.000	.100	.000	.000	.110	.000	.081	.000	.000	.000	.185	.000	.092	.000	.000	.000	.000	.034	.000	.000	

Lampiran 11 surat keterangan uji coba angket

SURAT KETERANGAN UJI COBA ANGKET

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Marimbi Putri

Nim : 22531088

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan uji coba angket di MTs Negeri 01 Kepahiang

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2025

Kepala Madrasah

Nur M, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197412231997032002

Lampiran 12 angket minat belajar siswa(*Pretest*)

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

(*Pretest*)

Nama :
Kelas :
Sekolah :

Petunjuk

4. Angket ini bertujuan untuk mengungkapkan minat belajar siswa/i dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits
5. Jawaban tidak bernilai benar atau salah
6. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya dan isilah kolom jawaban dengan membuat tanda ceklis (√)

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya merasa senang ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan hadits.					
2.	Saya tidak merasa terbebani saat mengerjakan tugas Al-Qur'an dan hadits.					
3.	Saya merasa terbebani saat menghafal ayat atau hadits pada pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
4.	Saya merasa terpaksa ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan hadits.					
5.	Saya tidak merasa terpaksa saat menulis ayat atau hadits pada pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
6.	Saya merasa bosan saat pelajaran Al-Qur'an dan hadits berlangsung					
7.	Saya tidak terlambat masuk kelas pada pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
8.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
9.	Saya ikut serta dalam diskusi saat pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					

	berlangsung					
10.	Saya tidak berani mengajukan pertanyaan ketika ada materi Al-Qur'an dan hadits yang belum saya pahami					
11.	Saya tidak punya keinginan menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
12.	Saya terdorong untuk belajar Al-qur'an dan hadits tanpa harus disuruh					
13.	Saya senang selama mengikuti pelajaran Al-Qur'an dan hadits					
14.	Saya kurang bersemangat mengikuti pelajaran Al-Qur'an dan hadits					
15.	Saya menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas Al-Qur'an dan hadits					
16.	Saya tidak ada keinginan untuk mengetahui materi pelajaran Al-Qur'an dan hadits					
17.	Saya tidak dapat fokus dan berkonsentrasi ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
18.	Saya masih memikirkan hal-hal lain saat pembelajaran Al-Qur'an dan hadits berlangsung					
19.	Saya serius mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran Al-Qur'an dan hadits berlangsung					
20.	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru pada saat belajar Al-Qur'an dan hadits					

Lampiran 13 angket minat belajar siswa(*Posttest*)

ANGKET MINAT BELAJAR SISWA

(*Posttest*)

Nama :
Kelas :
Sekolah :

Petunjuk

1. Angket ini bertujuan untuk mengungkapkan minat belajar siswa/i dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits
2. Jawaban tidak bernilai benar atau salah
3. Jawablah pernyataan sesuai dengan keadaan pada diri kamu yang sebenarnya dan isilah kolom jawaban dengan membuat tanda ceklis (√)

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
JR : Jarang
TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1.	Saya merasa senang ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan hadits.					
2.	Saya tidak merasa terbebani saat mengerjakan tugas Al-Qur'an dan hadits.					
3.	Saya merasa terbebani saat menghafal ayat atau hadits pada pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
4.	Saya merasa terpaksa ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan hadits.					
5.	Saya tidak merasa terpaksa saat menulis ayat atau hadits pada pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
6.	Saya merasa bosan saat pelajaran Al-Qur'an dan hadits berlangsung					
7.	Saya tidak terlambat masuk kelas pada pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
8.	Saya terlibat aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
9.	Saya ikut serta dalam diskusi saat pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					

	berlangsung					
10.	Saya tidak berani mengajukan pertanyaan ketika ada materi Al-Qur'an dan hadits yang belum saya pahami					
11.	Saya tidak punya keinginan menjawab pertanyaan yang diberikan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
12.	Saya terdorong untuk belajar Al-qur'an dan hadits tanpa harus disuruh					
13.	Saya senang selama mengikuti pelajaran Al-Qur'an dan hadits					
14.	Saya kurang bersemangat mengikuti pelajaran Al-Qur'an dan hadits					
15.	Saya menunda-nunda untuk menyelesaikan tugas Al-Qur'an dan hadits					
16.	Saya tidak ada keinginan untuk mengetahui materi pelajaran Al-Qur'an dan hadits					
17.	Saya tidak dapat fokus dan berkonsentrasi ketika mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dan hadits					
18.	Saya masih memikirkan hal-hal lain saat pembelajaran Al-Qur'an dan hadits berlangsung					
19.	Saya serius mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran Al-Qur'an dan hadits berlangsung					
20.	Saya mencatat hal-hal penting yang di sampaikan guru pada saat belajar Al-Qur'an dan hadits					

Lampiran 14 tabulasi data hasil *Pretest*

Tabulasi Data Hasil *Pretest*

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
R1	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	4	4	4	2	3	1	1	2	2	50
R2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	40
R3	5	1	5	2	3	3	3	2	4	4	2	2	1	1	3	3	4	3	1	3	55
R4	4	4	2	5	1	2	3	2	5	1	3	3	4	2	3	4	1	1	2	2	54
R5	4	4	4	2	5	3	5	1	4	4	1	4	5	4	2	4	1	3	2	3	65
R6	2	4	2	2	4	1	2	5	3	2	3	1	2	4	3	3	4	1	4	4	56
R7	2	2	1	3	1	2	2	1	3	2	4	1	1	4	4	2	1	4	1	3	44
R8	2	3	3	5	2	3	1	4	1	3	3	1	1	2	4	3	2	4	5	4	56
R9	2	4	3	4	3	2	5	4	4	3	2	4	4	5	2	2	3	4	1	4	65
R10	1	4	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	1	1	1	2	5	1	51
R11	2	4	3	2	2	5	3	3	2	2	2	2	3	5	4	1	5	3	2	5	60
R12	2	5	2	3	2	3	2	2	5	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	3	45
R13	2	5	1	3	5	2	2	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	4	4	4	60
R14	4	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	3	4	3	4	3	2	2	4	5	53
R15	3	4	3	2	4	2	4	1	3	5	1	1	4	4	2	3	5	4	3	5	63
R16	2	3	2	3	3	4	3	3	5	1	2	2	2	2	1	3	4	2	3	5	55
R17	3	1	2	5	4	4	1	2	1	5	3	1	3	3	2	2	1	1	1	2	47
R18	4	2	4	5	1	2	2	3	1	3	1	3	3	2	3	1	1	5	4	2	52
R19	3	2	3	1	4	3	2	2	5	1	2	2	1	4	4	1	3	3	3	1	50
R20	1	2	5	2	5	2	4	4	5	3	2	1	3	1	2	5	3	3	5	3	61

R21	2	3	4	3	3	5	2	2	2	5	1	5	2	4	1	2	3	2	3	3	57
R22	2	5	4	2	4	3	3	2	4	2	2	1	4	3	5	5	2	5	3	3	64
R23	1	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	1	2	2	1	1	5	2	2	50
R24	4	2	3	4	3	4	4	3	5	3	5	5	2	2	1	4	4	2	4	3	67
R25	2	1	4	3	2	3	2	3	2	3	5	1	1	3	2	5	2	3	3	4	54
R26	2	2	4	4	2	4	3	4	1	3	5	5	4	4	2	2	4	1	3	3	62
R27	1	4	2	2	4	5	4	2	2	5	4	3	1	2	5	2	1	4	2	3	58
R28	3	4	4	5	4	5	4	5	1	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	65
R29	1	2	2	3	3	3	1	5	1	1	3	3	1	3	2	2	4	3	5	2	50
R30	5	1	3	4	3	3	3	5	3	4	2	4	5	5	4	3	3	2	3	5	70
R31	4	4	1	3	4	1	5	3	4	3	2	4	2	1	3	2	2	1	5	2	56

Lampiran 15 tabulasi data hasil *Posttest*

Tabulasi Data Hasil *Posttest*

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Total
R1	2	5	4	5	5	4	2	3	2	5	5	5	5	3	3	5	5	5	2	5	80
R2	5	2	4	5	3	2	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	2	5	84
R3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	4	92
R4	5	3	4	4	3	5	4	3	3	4	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	81
R5	3	3	5	4	1	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	5	3	4	5	4	70
R6	4	2	5	4	5	4	5	4	5	5	2	2	5	5	5	5	1	3	4	5	80
R7	4	3	4	2	3	3	5	4	1	3	4	2	1	5	3	4	4	3	3	5	66
R8	4	5	2	2	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	85
R9	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	2	5	5	93
R10	5	3	3	1	5	4	3	4	5	2	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	80
R11	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	87
R12	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	2	4	5	3	3	2	5	5	2	5	82
R13	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	95
R14	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	95
R15	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	2	91
R16	4	4	4	5	4	4	5	5	3	2	5	5	5	5	4	5	4	3	3	5	84
R17	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
R18	4	5	2	5	5	3	4	5	3	3	5	5	3	3	4	5	2	2	5	5	78
R19	3	5	4	3	5	4	5	5	5	3	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	86
R20	5	5	5	2	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	89

R21	4	5	3	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	4	90
R22	5	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	92
R23	4	2	5	3	5	3	5	5	2	5	4	5	3	5	5	5	3	3	4	1	77	
R24	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	
R25	3	3	2	5	4	4	5	5	4	5	4	5	2	2	5	5	5	3	5	5	81	
R26	4	5	3	2	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	90	
R27	5	2	5	5	3	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	88	
R28	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	93	
R29	4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	1	4	5	5	5	5	5	2	3	5	80	
R30	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	95	
R31	5	5	3	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	1	5	84

Lampiran 16 absen *pretest*

Absen *Pretest*

No	Nama	Tanda Tangan
1	Ade Firqi Al Hasby	
2	Aghaza Alfatih Aprilian	
3	Aisah Maryanti	
4	Aisyah Dwi Nova	
5	Aji Anugrah	
6	Andini Sahfitri	
7	Anugrah Sanjaya Harahap	
8	Asyifah Syahril	
9	Cindia Humairah	
10	Destiana Mutiara	
11	Dinda Apifa Rahmadani	
12	Dirga Aprilio	
13	Dwi Margareta	
14	Ezha Alfariz Pratama	
15	Fikri Putra Febriansyah	
16	Geofanisya Laristy	
17	Gio Yudha Pratama	
18	Gresiaa Alfa Sirat	
19	Marsel Ananda Pratama	
20	Muhammad Farhan Al Aqsho	
21	Muhammad Rajata Anugerah	
22	Perza Atika	
23	Putri Ayu Lestari	
24	Reli Samudra	
25	Reyvan Alfhazri Febriansah	
26	Reza Arya Putra	
27	Rifki Akbar Ramadhan	
28	Senia	
29	Susi Eleza Ulandari	
30	Valiant Zaky	
31	Zufronrifki Apriansyah	

Lampiran 17 absen *posttest*

Absen *Posttest*

No	Nama	Tanda Tangan
1	Ade Firqi Al Hasby	<i>AF</i>
2	Aghaza Alfathir Aprilian	<i>Agh</i>
3	Aisah Maryanti	<i>aisy</i>
4	Aisyah Dwi Nova	<i>adn</i>
5	Aji Anugrah	<i>aji</i>
6	Andini Sahfitri	<i>and</i>
7	Anugrah Sanjaya Harahap	<i>ans</i>
8	Asyifah Syahril	<i>asy</i>
9	Cindia Humairah	<i>cin</i>
10	Destiana Mutiara	<i>des</i>
11	Dinda Apifa Rahmadani	<i>dut</i>
12	Dirga Aprilio	<i>dir</i>
13	Dwi Margareta	<i>dwi</i>
14	Ezha Alfariz Pratama	<i>ezh</i>
15	Fikri Putra Febriansyah	<i>fpu</i>
16	Geofanisya Laristy	<i>gef</i>
17	Gio Yudha Pratama	<i>guy</i>
18	Gresiaa Alfa Sirat	<i>gaf</i>
19	Marsel Ananda Pratama	<i>mar</i>
20	Muhammad Farhan Al Aqsho	<i>mfh</i>
21	Muhammad Rajata Anugerah	<i>mra</i>
22	Perza Atika	<i>per</i>
23	Putri Ayu Lestari	<i>pal</i>
24	Reli Samudra	<i>rel</i>
25	Reyvan Alfazri Febriansah	<i>rev</i>
26	Reza Arya Putra	<i>rap</i>
27	Rifki Akbar Ramadhan	<i>raf</i>
28	Senia	<i>sen</i>
29	Susi Eleza Ulandari	<i>sel</i>
30	Valiant Zaky	<i>val</i>
31	Zufronrifki Apriansyah	<i>zaf</i>

Lampiran 18 definisi opsional kegiatan pembelajaran *joyful learning*

Definisi Opsional Kegiatan Pembelajaran *Joyful Learning*

No	Pertemuan	Materi	Penerapan Pendekatan <i>Joyful Learning</i>
1.	Pertemuan ke-1 Senin 3 November 2025	Q.S Al-Fajr/89:15-18 Tentang Infak di Jalan Allah swt	1. Membaca Q.S Al-Fajr/89:15-18 Tentang Infak di Jalan Allah swt ➤ Yang membaca yang kalah tak-tik (<i>ice breaking</i>) “<i>Tepuk pagi, siang, sore, malam</i>”. 2. Menerjemahkan Q.S Al-Fajr/89:15-18 Tentang Infak di Jalan Allah swt ➤ Yang menerjemahkan yang kalah tak-tik (<i>ice breaking</i>) “<i>Tepuk pagi, siang, sore, malam</i>”. 3. Menghafal Q.S Al-Fajr/89:15-18 Tentang Infak di Jalan Allah swt ➤ Setelah siswa-siswi menghafal selanjutnya melakukan strategi <i>index card match</i> (Buku <i>active learning</i> halaman 69). 4. Memahami isi kandungan Q.S Al-Fajr/89:15-18 Tentang Infak di Jalan Allah swt ➤ Baca bersama, yang bisa menyimpulkan maju kedepan kelas untuk menjelaskan di depan kelas, yang bisa dapat nilai tambahan. 5. LKPD ➤ <i>Complate Information</i> (Buku <i>active learning</i> halaman 136).
2.	Pertemuan ke-2 Senin 10 November 2025	Q.S Al-Baqarah/2: 254 Tentang Infak di Jalan Allah swt	1. Membaca Q.S Al-Baqarah/2:254 Tentang Infak di Jalan Allah swt ➤ Yang membaca yang kalah tak-tik (<i>Ice breaking</i>) “<i>jeruk=duduk, apel=tegak</i>”. 2. Menghafal Q.S Al-Baqarah/2:254 Tentang Infak di Jalan Allah swt ➤ (Yang menerjemahkan yang kalah tak-tik (<i>Ice breaking</i>) “<i>jeruk=duduk, apel=tegak</i>”). 3. Menghafal Q.S Al-Baqarah/2:254 Tentang Infak di Jalan Allah swt 4. Memahami isi kandungan Q.S Al-Baqarah/2:254 Tentang Infak di Jalan Allah swt ➤ Setelah menghafal dan memahami isi

			kandungan selanjutnya melakukan strategi <i>Team Games Tournament (TGT)</i>. ➤ Pembagian kelompok “<i>kalau kau suka hati tepuk tangan...</i>”. 5. LKPD ➤ Catatan akhir (Buku <i>active learning</i> halaman 164).
3.	Pertemuan ke-3 Senin 17 November 2025	Q.S Al-Baqarah/2: 261 Tentang Infak di Jalan Allah swt	1. Membaca Q.S Al-Baqarah/2:254 Tentang Infak di Jalan Allah swt ➤ Yang membaca yang kalah tak-tik (<i>Ice breaking</i>) “<i>Ibu berkata...</i>”. 2. Menerjemahkan Q.S Al-Baqarah/2:254 Tentang Infak di Jalan Allah swt ➤ Yang menerjemahkan yang kalah tak-tik (<i>Ice breaking</i>) “<i>Ibu berkata...</i>”. 3. Menghafal Q.S Al-Baqarah/2:254 Tentang Infak di Jalan Allah swt 4. Memahami isi kandungan Q.S Al-Baqarah/2:254 Tentang Infak di Jalan Allah swt ➤ Setelah menghafal dan memahami isi kandungan selanjutnya melakukan strategi <i>true or false</i> (Buku <i>active learning</i> halaman 24). ➤ Pembagian kelompok “<i>ayo berlari-lari buat lingkaran-lingkaran...</i>”. 5. LKPD ➤ <i>Join with arrows</i> (menjodohkan dengan menghubungkan garis).
4.	Pertemuan ke-4 Senin 24 November 2025	Menerapkan Isi Kandungan Ayat Tentang Infak di Jalan Allah swt dan Hikmah berinjak di Jalan Allah Swt	1. Menayangkan video tentang infak di jalan Allah swt (https://youtu.be/RnBP9P_1zf4?si=0m-VmYmSjumfVWXH) 2. Melakukan strategi <i>snowball throwing</i>
5.	Pertemuan ke-5 Senin 1 Desember 2025	Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu hurairah tentang	1. Membaca, menerjemahkan, menghafal, serta memahami isi kandungan Hadits Riwayat Bukhari dan Muslim dari Abu hurairah tentang Infak di Jalan Allah swt ➤ Setelah selesai membaca, menerjemahkan, menghafal, serta memahami isi kandungan selanjutnya

		Infak di Jalan Allah swt	melakukan strategi sortir kartu (<i>Card sort</i>) (Buku <i>active learning</i> halaman 53) ➤ Pembagian kelompok menggunakan printan animasi upin ipin
6.	Pertemuan ke-6 Senin 8 Desember 2025	Hadits Riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang Infak di Jalan Allah swt	1. Membaca Hadits Riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang Infak di Jalan Allah swt 2. Menerjemahkan Hadits Riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang Infak di Jalan Allah swt 3. Menghafal Hadits Riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang Infak di Jalan Allah swt 4. Memahami Isi Kandungan Hadits Riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang Infak di Jalan Allah swt ➤ Setelah selesai membaca, menerjemahkan, menghafal, serta memahami isi kandungan selanjutnya melakukan strategi <i>wordwall</i> ➤ Pembagian kelompok susun <i>puzzle</i> ➤ Kelompok yang bermain yang berhasil menegakkan flip botol

Lampiran 19 surat keterangan telah melakukan penelitian

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Marimbi Putri

Nim : 22531088

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul **"PENGARUH PENDEKATAN *JOYFUL LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 01 KEPAHIANG"**

Demikian surat keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepahiang, 2025

Kepala Madrasah

M, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197412231997032002

Lampiran 20 kartu bimbingan skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: MARIMBI PUTRI
NIM	: 22531088
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS	: TARBIYAH
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Cikdin, S. Ag., M. Pd. I
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH PENDEKATAN JOYFUL LEARNING DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 01 KEPAHANG
MULAI BIMBINGAN	: 22 SEPTEMBER 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 27 FEBRUARI 2026

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	22.09.2025	Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah	11.
2.	29.09.2025	Kajian Teori	11.
3.	06.10.2025	Metode Penelitian	11.
4.	13.10.2025	Instrumen penelitian (Kisi-kisi Angket)	11.
5.	20.10.2025	Angket Penelitian	11.
6.	25.10.2025	Revisi Angket penelitian	11.
7.	02.11.2025	Ace Angket penelitian	11.
8.	19.01.2026	Pengolahan Data penelitian	11.
9.	26.01.2026	Analisis Data penelitian	11.
10.	02.02.2026	Penyajian Data Hasil Penelitian	11.
11.	23.02.2026	Pembahasan	11.
12.	27.02.2026	Abstrak, Ace Ujian	11.

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Dewi Purnama Sari, M.Pd
NIP. 19750919 200501 2 009

CURUP, 27. 02 - 2026
PEMBIMBING II,

Cikdin, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19701211 200003 1 003

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.ialncurup.ac.id> Email: admin@ialncurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: MARINBI PUTRI
NIM	: 22531058
PROGRAM STUDI	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS	: TARBIYAH
PEMBIMBING I	: Dr. DEWI PURNAMA SARI, M. Pd
PEMBIMBING II	: CIKOLIN, S. Ag., M. Pd. I
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH PENDEKATAN JOYFUL LEARNING DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DAN HADITS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII MTs NEGERI DI KEPAHANG
MULAI BIMBINGAN	: 18 SEPTEMBER 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 26 FEBRUARI 2026

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	18-09-2025	Latar belakang masalah, rumusan masalah	
2.	25-09-2025	Kajian teor.	
3.	09-10-2025	Metode penelitian	
4.	10-10-2025	Instrumen Penelitian (kisi-kisi Angket)	
5.	18-10-2025	Angket Penelitian	
6.	23-10-2025	Revisi Angket Penelitian	
7.	25-10-2025	Acc Angket Penelitian	
8.	17-01-2026	Penyolahan data Penelitian	
9.	23-01-2026	Analisis data Penelitian	
10.	31-01-2026	Pemajjian data hasil	
11.	20-02-2026	Pembahasan	
12.	26-02-2026	Abstrak Acc Usian	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 26 - 02 - 2026

PEMBIMBING I,

Dr. Dewi Purnama Sari, M. Pd
NIP. 19750919 200501 2 009

PEMBIMBING II,

Cikolin, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19701211 200003 1 003

BIODATA PENULIS



Marimbi Putri, yang akrab disapa Rimbi, lahir pada tanggal 19 Agustus 2005 sebagai anak pertama dari pasangan Bapak Muktar Ependi dan Ibu Hesti Komaria. Penulis mengawali pendidikan formal di SD Negeri 09 Ujan Mas dan menyelesaikannya pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Ujan Mas dan lulus pada tahun 2019. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 6 Kepahiang dan diselesaikan pada tahun 2022. Setelah itu, penulis melanjutkan studi ke IAIN Curup pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2026.

